



**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA SD NEGERI JATIBARANG KIDUL 05 KABUPATEN  
BREBES**

**SKRIPSI**

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Stata 1  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**Meta Yunia**

**1102411002**

**KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Jatibarang Kidul 05 Kabupaten Brebes" telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia skripsi jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang, pada :

Hari : Rabu

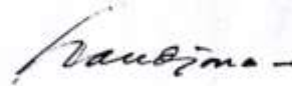
Tanggal : 19 Agustus 2015

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan

  
Drs. H. Saadiah, M.Si.  
NIP. 19561109 198503 2 003

Pembimbing

  
Drs. Hardjono, M.Pd.  
NIP. 19510801 197903 1 007

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin

Tanggal : 28 September 2015

Ketua



Panitia Ujian

Sekretaris



Dra. Nurussaadah, M.Si.

NIP. 19561109 198503 2 003

Dewan Penguji,

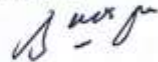
Penguji I



Dr. Titi Prihatin, M.Pd.

NIP. 19630212 199903 2 001

Penguji II



Drs Budiyo, M.S.

NIP. 19631209 198703 1 002

Penguji III / Pembimbing



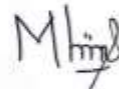
Drs. Hardjono, M.Pd.

NIP. 19510801 197903 1 007

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, September 2015



Meta Yunia

NIM. 1102411002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

- “Tiada doa yang lebih indah selain doa agar skripsi ini cepat selesai” (Syamsul Hadi)
- “Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh” (Confusius)
- “Kita melihat kebahagiaan itu seperti pelangi, tidak pernah berada di atas kepala kita sendiri, tetapi selalu berada di atas kepala orang lain” (Thomas Hardy)

### **PERSEMBAHAN**

- Dosen pembimbingku Bapak Drs. Hardjono, M.Pd. yang selalu memberikan bimbingannya dan doanya
- Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu menyemangati dan senantiasa memberikan doa serta pengorbanannya
- Kakakku tercinta mas Yudho dan mba Tyas yang tak lupa memberikan semangat serta doa
- Mas Setiadi yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa dan bantuannya
- Sahabat-sahabatku Evin Evianita, Taufiq Noor, Yanuari, Sari Yuni, Ekita yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan nasehatnya
- Teman-teman kos Selvian yang telah memberikan dukungan dan semangat
- Teman-teman seperjuangan TP’2011 yang telah memberikan semangat
- Keluarga besar Teknologi Pendidikan FIP UNNES terima kasih atas doanya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat-Nya yang senantiasa tercurah sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Jatibarang Kidul 05 Kabupaten Brebes” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan dukungan berbagai pihak berupa saran, bimbingan, maupun petunjuk. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh pendidikan formal di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian di SD Negeri Jatibarang Kidul 05.
3. Dra. Nurussa'adah, M.Si, Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Hardjono, M.Pd, Dosen Pembimbing dengan penuh kesabaran membimbing, memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Titi Prihatin M.Pd. dan Drs Budiyono M.S., dosen penguji dengan penuh kesabaran menguji dan memberikan kesempatan untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak / Ibu Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan pengetahuan bekal kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
7. Khunen, S.Pd. SD, Kepala SD Negeri Jatibarang Kidul 05 yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpinnya.

8. Guru kelas 5 di SD Negeri Jatibarang Kidul 05 yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
9. Kepala sekolah dan rekan-rekan guru SD Negeri Jatibarang Kidul 05 kabupaten Brebes yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Siswa serta guru SD Negeri Jatibarang Kidul 05 yang telah banyak membantu peneliti sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
11. Seluruh rekan-rekan seangkatan yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Disadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, September 2015

Penulis

## ABSTRAK

**Yunia, Meta.** 2014 “*Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Jatibarang Kidul 05 Kabupaten*”. Skripsi. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Drs. Hardjono, M.Pd.

**Kata Kunci** : keterampilan mengajar, motivasi belajar siswa, IPA

Penelitian ini tentang Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Jatibarang Kidul 05 Kabupaten Brebes. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan mengajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana serta hubungan antara keterampilan mengajar dan motivasi belajar siswa SD Negeri Jatibarang Kidul 05 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri Jatibarang Kidul 05 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V di SD Negeri Jatibarang Kidul 05 yaitu sejumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket. Angket untuk memperoleh data keterampilan mengajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji analisis regresi dan korelasional. Data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah data keterampilan mengajar dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan siswa kelas V SD Negeri Jatibarang Kidul 05 kecamatan Jatibarang kabupaten Brebes tentang keterampilan mengajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana cenderung cukup tinggi. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterampilan mengajar dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana di SD Negeri Jatibarang Kidul 05 kecamatan Jatibarang kabupaten Brebes. Hal ini ditunjukkan melalui analisis regresi dan korelasi. Dalam uji analisis regresi, pada taraf signifikan 5% diperoleh signifikan sebesar 0,047. Uji korelasi menunjukkan tingkatan 0,360. Menurut Sarwono yang dikutip Taufik Hidayat dan Nana Istiadah (2011 :150), korelasi pada tingkat  $>0,25-0,5$  berarti korelasi cukup kuat, sehingga keterampilan mengajar dan motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang cukup kuat.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Cakupan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
1.7 Penegasan Istilah .....	8
1.8 Sistematika Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kompetensi Guru .....	12
2.1.1. Pengertian Kompetensi Guru .....	12
2.2 Keterampilan Mengajar .....	12
2.2.1 Pengertian Keterampilan Mengajar .....	12
2.2.1.1. Pengertian Keterampilan .....	12
2.2.1.2. Pengertian Mengajar .....	13
2.2.1.3 Pengertian Keterampilan Mengajar .....	13
2.2.2 Macam-Macam Keterampilan Mengajar .....	14

2.2.2.1. Keterampilan Menutup dan Membuka Pelajaran .....	15
2.2.2.2 Keterampilan Menerangkan atau Menjelaskan .....	16
2.2.2.3. Keterampilan Bertanya .....	17
2.2.2.4 Keterampilan Memberikan Penguatan .....	18
2.2.2.5. Keterampilan Mengelola Kelas .....	20
2.2.2.6 Keterampilan Mengadakan Variasi .....	21
2.2.2.7. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil .....	23
2.2.2.8 Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan .....	25
2.3 Motivasi Belajar Siswa .....	26
2.3.1 Pengertian Motivasi .....	26
2.3.2 Pengertian Belajar .....	27
2.3.3 Pengertian Motivasi Belajar .....	28
2.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	28
2.3.5 Ciri-Ciri Siswa Termotivasi dalam Belajar .....	31
2.3.6 Fungsi Motivasi Belajar .....	31
2.3.7 Macam-Macam Motivasi .....	31
2.3.8 Bentuk Motivasi di Sekolah .....	32
2.4 Pembelajaran IPA di SD .....	34
2.5 Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA .....	36
2.6 Hubungan antara Keterampilan Mengajar dengan Motivasi Belajar .....	37
2.7 Kerangka Berpikir .....	38
2.8 Hipotesis Penelitian .....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Lokasi Penelitian .....	40
3.2 Jenis dan Desain Penelitian .....	40
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	41
3.3.1 Populasi .....	51
3.3.2 Sampel .....	41
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	41
3.4 Variabel Penelitian .....	42
3.4.1 Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....	42

3.4.2 Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ) .....	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.5.1 Metode Angket atau Kuesioner .....	42
3.5.1.1. Angket Keterampilan Mengajar .....	43
3.5.1.2. Angket Motivasi Belajar .....	44
3.6 Teknik Analisis Data .....	47
3.6.1 Analisis Pendahuluan .....	47
3.6.2 Analisis Deskriptif .....	48
3.6.3 Uji Hipotesis .....	49
3.6.3.1. Regresi Linier Sederhana .....	49
3.6.3.2. Uji Korelasi .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Keterampilan Mengajar .....	52
4.2 Motivasi Belajar Siswa .....	52
4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	53
4.1.1. Deskripsi Data Variabel Penelitian .....	53
4.1.1.1. Angket .....	53
4.2 Pengujian Hipotesis .....	60
4.2.1 Persamaan Regresi .....	60
4.2.2 Uji Linieritas .....	61
4.2.3 Uji Signifikansi Regresi Sederhana .....	62
4.2.4 Uji Korelasi .....	62
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
4.4 Keterbatasan Hasil Penelitian .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	66
5.2 Saran-Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68
<b>LAMPIRAN</b> .....	70

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	39
3.1 Penyekoran Butir Angket .....	43
3.2 Kisi-Kisi Angket Keterampilan Mengajar .....	44
3.3 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar .....	45
3.4 Penyekoran Butir Angket .....	48
3.5 Tingkat Kecenderungan Variabel .....	49
3.6 Tingkat Korelasi .....	50
4.1 Data Hasil Angket .....	54
4.2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Keterampilan Mengajar .....	55
4.3 Distribusi Kecenderungan Variabel Keterampilan Mengajar .....	56
4.4 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar Siswa .....	58
4.5 Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar Siswa .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
LAMPIRAN I : SURAT KETERANGAN .....	70
1.1.Surat Permohonan Ijin Penelitian	
1.2.Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	
LAMPIRAN II : UJI COBA INSTRUMEN .....	73
2.1.Lembar Observasi	
2.2.Kisi-Kisi Instrumen	
2.3.Angket Keterampilan Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa	
2.4.Data Rekapitulasi Angket	
2.5.Validitas dan Realibilitas Butir Soal	
LAMPIRAN III : PENGAMBILAN DATA INSTRUMEN PENELITIAN .....	95
3.1.Kisi-Kisi Angket	
3.2.Angket Keterampilan Guru Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa	
3.3.Data Rekapitulasi Angket	
3.4.Tabulasi Data Hasil Penelitian	
LAMPIRAN IV : ANALISIS DESKRIPTIF DAN UJI HIPOTESIS .....	113
4.1.Deskripsi Data	
4.2.Pemaparan Distribusi Frekuensi	
4.3.Perhitungan Kecenderungan Variabel	
4.4.Uji Hipotesis Penelitian	
4.5.F tabel	
LAMPIRAN V : DOKUMENTASI .....	125
5.1.Dokumentasi	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik. Guru sebagai pendidik jabatan merupakan komponen terpenting dalam proses pembelajaran, karena guru berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Pemberian pembelajaran yang efektif dibutuhkan unsur-unsur sistemik seperti guru, siswa, tujuan pembelajaran, bahan ajar, model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan suasana kelas yang terbentuk.

Dalam suatu pembelajaran, peran guru sangatlah penting. Pentingnya peran guru dalam pembelajaran didorong adanya harapan siswa untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Oleh karena itu, guru harus memahami betul peranannya dalam proses belajar mengajar. Uzer Usman (2008: 4) menyatakan bahwa “proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar”.

Di dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas yang harus dilaksanakan. Uzer Usman (2008 :7) menyatakan bahwa “tugas guru adalah mendidik, mengajar, dan melatih. Tugas mendidik yaitu meneruskan dan

mengembangkan nilai-nilai hidup. Tugas mengajar yaitu untuk meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tugas melatih yaitu untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa”.

Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik, apabila proses belajar mengajar dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif yang akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sebelum mengajar, guru harus merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis, sehingga dapat terampil dalam proses belajar mengajar. Guru sebaiknya melakukan berbagai upaya untuk peningkatan motivasi belajar siswa. Pada prinsipnya guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan mengajar.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2015 tentang Guru dan Dosen BAB IV pasal 10 ayat 1 yang berbunyi “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Pada pasal tersebut salah satu kompetensi guru yaitu kompetensi profesional yang berkaitan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru. Menurut Cooper yang dikutip Djam’an Satori dalam buku *Profesi Keguruan* (2007: 2.24) menyatakan bahwa “terdapat empat komponen di dalam kompetensi profesional, salah satunya yaitu mempunyai keterampilan dalam teknik mengajar”. Guru harus dapat menguasai keterampilan-keterampilan dalam teknik mengajar. Uzer Usman (2008: 74) berpendapat bahwa “keterampilan-keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan

penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar perseorangan”.

Menurut Sardiman (2007: 74), “Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan”. Jadi motivasi yang kuat pada diri siswa dalam proses pembelajaran akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa dan secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Sebagai seorang pendidik, guru harus menyukai semua mata pelajaran yang diberikan, seperti pada mata pelajaran IPA yang bersifat ilmiah. Seorang guru harus mempunyai teknik yang tepat agar siswa dapat memahami dan bersemangat dalam mempelajari IPA bersifat ilmiah. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan di kelas V SD Negeri Jatibarang Kidul 05, peneliti mengemukakan kenyataan bahwa mata pelajaran IPA dipandang sebagai sebuah mata pelajaran yang sulit bagi siswa, karena mata pelajaran IPA bersifat ilmiah dan dalam proses belajar mengajar, guru tidak menyampaikan mata pelajaran IPA dengan baik, sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran IPA.



Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Yuliana (2013: 15), menyatakan bahwa “terdapat pengaruh antara keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa”. Ia juga mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa, semakin tinggi penggunaan keterampilan mengajar guru maka semakin meningkat motivasi belajar siswa. Diantara komponen-komponen-komponen keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh seorang guru, keterampilan memberi penguatan mempunyai hubungan yang erat dalam memotivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SD Negeri Jatibarang Kidul 05, banyak siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran IPA pada materi pesawat sederhana. Terdapat juga siswa yang kurang memperhatikan dan mendengarkan ketika guru sedang menerangkan. Serta guru kurang menguasai keterampilan-keterampilan dalam mengajar, sehingga menjadikan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran tidak memuaskan dan hasil belajar siswa juga juga tidak memuaskan, karena dari 40 siswa kelas V, hanya 32 siswa yang sudah memenuhi batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sedangkan 8 siswa lainnya masih belum memenuhi KKM. Hal ini dibuktikan dari hasil evaluasi yang diperoleh siswa untuk mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana banyak yang belum mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Berbagai sikap siswa yang terlihat menunjukkan masih rendahnya motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Jatibarang Kidul 05. Kenyataan tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti sejauh

mana keterampilan guru mengajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana pada siswa kelas V SD Negeri Jatibarang Kidul 05 kecamatan Jatibarang kabupaten Brebes.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan keterampilan mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar IPA materi pesawat sederhana pada siswa kelas V SD Negeri Jatibarang Kidul 05 sebagai berikut :

1. Cara guru mengajar tidak baik
2. Guru kurang memberikan motivasi
3. Guru tidak merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik
4. Guru kurang menguasai keterampilan dalam mengajar.

### **1.3. Cakupan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis memberikan cakupan masalah secara jelas dan terfokus. Masalah yang menjadi objek penelitian dibatasi hanya pada analisis pengaruh keterampilan mengajar terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri Jatibarang Kidul 05 kecamatan Jatibarang kabupaten Brebes. Motivasi belajar siswa hanya pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana. Pembatasan masalah ini mengandung konsep pemahaman sebagai berikut : Yang dimaksud keterampilan mengajar adalah segala keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki oleh semua guru yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup

pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar perseorangan. Yang merupakan cirri-ciri siswa yang termotivasi dalam belajar yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah belajar, lebih senang belajar mandiri, tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh antara keterampilan mengajar terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri Jatibarang Kidul 05 kecamatan Jatibarang kabupaten Brebes?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara keterampilan mengajar terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri Jatibarang Kidul 05 kecamatan Jatibarang kabupaten Brebes.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan untuk penelitian lanjutan mengenai keterampilan mengajar dan motivasi belajar siswa yang belum dikaji dalam penelitian ini.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

#### **1. Untuk SD Negeri Jatibarang Kidul 05**

Memberikan sumbangan bagi pihak sekolah dalam usaha meningkatkan keterampilan mengajar dengan memberikan informasi mengenai keterampilan-keterampilan mengajar dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan siswa, baik dari sisi teori maupun praktek pembelajarannya.

#### **2. Untuk Guru SD Negeri Jatibarang Kidul 05**

Dapat memberikan informasi mengenai pengaruh keterampilan mengajar terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri Jatibarang Kidul 05.

#### **3. Untuk Siswa SD Negeri Jatibarang Kidul 05**

Dapat memberikan sumbangan bagi siswa dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri Jatibarang Kidul 05 dilihat dari sudut pandang keterampilan mengajar.

## 1.7. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekaburan dan kerangkapan arti dari istilah-istilah yang tercantum dalam judul penelitian, serta untuk mempermudah dan mendapatkan gagasan dari objek-objek penelitian, maka perlu diberikan penegasan istilah atau batasan istilah sebagai berikut :

### 1.5.1. Keterampilan mengajar

Keterampilan mengajar merupakan segala keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki oleh semua guru dalam proses belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Buchari Alma (2010: 14), setiap guru hendaknya memiliki keterampilan-keterampilan mengajar sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional. Keterampilan-keterampilan mengajar yang harus dikuasai guru yaitu sebagai berikut :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan menerangkan atau menjelaskan
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan mengadakan variasi
6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan mengajar perseorangan.

### 1.5.2. Motivasi Belajar Siswa

Menurut Ahmad Rifa'I dan Catharina Tri Anni (2011: 157), motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus menerus.

Motivasi tidak hanya penting untuk membuat peserta didik melakukan aktivitas belajar, melainkan juga menentukan berapa banyak peserta didik belajar dari aktivitas yang mereka lakukan atau informasi yang mereka hadapi.

Menurut Sardiman (2011: 53) siswa yang termotivasi dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah belajar
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

### 1.5.3. Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA adalah ilmu sains yang mempelajari tentang alam sekitar dan merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah dasar karena siswa dapat mempelajari diri sendiri dan alam sekitar dengan belajar IPA. Mata pelajaran IPA juga dapat membantu siswa untuk

memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang alam sekitar. Dalam penelitian, peneliti akan meneliti pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana. Karakteristik siswa dalam pembelajaran IPA di dalam kelas V SD Negeri Jatibarang Kidul 05 yaitu kurang fokus, kurang bersemangat, pasif, dan kurang memperhatikan guru. Ini semua karena siswa belum termotivasi dalam proses belajar mengajar.

#### 1.5.4. SD Negeri Jatibarang Kidul 05

SD Negeri Jatibarang Kidul 05 merupakan tempat dilaksanakannya penelitian ini yang beralamatkan di Jl. Pramuka No. 80 Jatibarang, kecamatan Jatibarang kabupaten Brebes.

### **1.8. Sistematika Penelitian**

Sistematika skripsi disusun dengan tujuan agar pokok-pokok masalah dapat dibahas secara urut dan terarah. Adapun sistematika ini disusun sebagai berikut :

#### 1.6.1. Bagian awal, berisi :

Halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

#### 1.6.2. Bagian isi, terdiri dari :

##### 1. BAB I Pendahuluan, berisi :

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

2. BAB II Tinjauan Pustaka, berisi :

Pengertian keterampilan mengajar, macam-macam keterampilan mengajar, pengertian motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, ciri-ciri siswa termotivasi dalam belajar, fungsi motivasi belajar, macam-macam motivasi, bentuk motivasi di sekolah, pembelajaran IPA di SD, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA, hubungan antara keterampilan mengajar dengan motivasi belajar siswa, kerangka berpikir, hipotesis penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian, berisi :

Lokasi penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, jenis penelitian dan desain penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan, berisi :

Hasil dan pembahasan penelitian

5. BAB V Penutup

Simpulan dan Saran

1.6.3. Bagian Akhir terdiri dari :

Daftar pustaka dan lampiran-lampiran



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kompetensi Guru**

##### 2.1.1. Pengertian Kompetensi Guru

Menurut Uzer Usman (2008: 14), “kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2015 tentang Guru dan Dosen BAB IV pasal 10 ayat 1 yang berbunyi “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Pada pasal tersebut salah satu kompetensi guru yaitu kompetensi profesional yang berkaitan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru. Menurut Cooper yang dikutip Djam’an Satori dalam buku Profesi Keguruan (2007: 2.24) menyatakan bahwa “terdapat empat komponen di dalam kompetensi profesional, salah satunya yaitu mempunyai keterampilan dalam teknik mengajar”.

#### **2.2. Keterampilan Mengajar**

##### 2.2.1. Pengertian Keterampilan Mengajar

##### 2.2.1.1. Pengertian keterampilan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Alwi Hasan (2005: 1043), “keterampilan diartikan sebagai kecakapan dalam melaksanakan tugas”.

Menurut Poerwadarminta (2003: 1088), “keterampilan merupakan kecekatan, kecakapan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat”.

Menurut Bambang Wahyudi (2002: 33), “keterampilan adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan hanya diperoleh dalam praktek”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kecakapan atau kemampuan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan baik dan cermat.

#### 2.2.1.2. Pengertian mengajar

Menurut Sardiman (2007: 47), “mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar”.

Menurut Uzer Usman (2008: 6), “mengajar pada prinsipnya membimbing siswa dalam kegiatan belajar-mengajar atau mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran yang menimbulkan proses belajar”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah suatu proses mengorganisasi lingkungan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

#### 2.2.1.3. Pengertian keterampilan mengajar

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar adalah kecakapan atau kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan cermat.

Dalam jurnal penelitian tentang Hubungan antara Keterampilan Dasar Guru dalam Mengajar dengan Hasil Belajar PKN Siswa (Nur Atikah, Etin Solihatin dan Agus Martono: 2013) terdapat pendapat bahwa : menurut Rusman dalam bukunya model-model pembelajaran, Keterampilan Dasar Guru Dalam Mengajar (*Teaching Skills*), merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah berupa bentuk perilaku yang bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional dalam mengajar merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai oleh guru.

Dalam jurnal penelitian tentang Hubungan antara Keterampilan Dasar Guru dalam Mengajar dengan Hasil Belajar PKN Siswa (Nur Atikah, Etin Solihatin dan Agus Martono: 2013) Prof. Dr.H. Wina Sandjaya, M.Pd. berpendapat bahwa : keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Di samping itu keterampilan dasar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya.

#### 2.2.2. Macam-macam Keterampilan Mengajar

Menurut Buchari Alma (2010 : 14), “setiap guru hendaknya memiliki keterampilan-keterampilan umum mengajar sebagai bekal utama dalam

pelaksanaan tugas profesional”. Keterampilan-keterampilan mengajar adalah sebagai berikut :

### 2.2.2.1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

#### 1) Keterampilan membuka pelajaran (*set induction*)

Menurut Uzer Usman (2008: 91), “keterampilan membuka pelajaran (*set induction*) adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar-mengajar untuk menciptakan pro kondisi bagi murid agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar”.

Uzer Usman (2008: 92) berpendapat bahwa komponen keterampilan membuka pelajaran yaitu meliputi: Pertama : menarik perhatian siswa, yaitu dengan cara gaya mengajar guru, penggunaan alat bantu pelajaran, serta pola interaksi yang bervariasi. Kedua : menimbulkan motivasi, yaitu dengan cara disertai kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan, dan memperhatikan minat siswa. Ketiga : memberi acuan melalui berbagai usaha seperti : mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan , mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, serta membuat kaitan atau hubungan di antara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai siswa.

#### 2) Keterampilan menutup pelajaran (*close prosedur*)

Menurut Buchari Alma (2010 :20), “keterampilan menutup pelajaran (*close prosedur*) adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran atau kegiatan belajar mengajar”. Keterampilan menutup pelajaran terdiri atas komponen yaitu : meninjau kembali dengan cara

merangkum atau membuat ringkasan, mengadakan evaluasi penguasaan siswa dengan meminta mereka (1) mendemonstrasikan keterampilan (2) menetapkan ide baru pada situasi lain (3) mengekspresikan pendapat sendiri dan (4) memberikan soal tertulis, serta memberikan tindak lanjut, yang dapat berupa pekerjaan rumah, membaca/mempelajari bahan ajar yang akan datang, merancang sesuatu atau berkunjung ke suatu tempat.

Menurut Buchari Alma (2010: 18), keterampilan membuka dan menutup pelajaran bertujuan untuk:

1. Membangkitkan motivasi dan perhatian
2. Membuat siswa memahami batas tugasnya
3. Membantu siswa memahami hubungan berbagai materi yang disajikan
4. Membantu siswa mengetahui tingkat keberhasilannya.

#### 2.2.2.2. Keterampilan Menerangkan atau Menjelaskan

Menurut Uzer Usman (2008: 88), keterampilan menerangkan atau menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya.

Buchari Alma (2010: 21), mengemukakan bahwa tujuan keterampilan *explaining* (menerangkan) yaitu:

- 1) Memberikan pengertian pada orang lain
- 2) Membuat siswa berpikir secara logis, estetis, dan moral
- 3) Melatih siswa berpikir dengan menggunakan sebab dan akibat
- 4) Melatih siswa mandiri di dalam mengambil keputusan bagi dirinya
- 5) Menanamkan sikap yakin pada diri, bahwa berpikirnya benar
- 6) Menuntun siswa kepada pengertian yang jelas dalam memecahkan pertanyaan
- 7) Melibatkan siswa dalam berpikir memecahkan masalah
- 8) Untuk memperoleh *feedback* dari siswa berdasarkan pada tingkat pengertian mereka/menghindari salah pengertian
- 9) Membantu siswa menghargai dan memperoleh "*process of reasoning*" (proses kiat) dan menggunakan bukti di dalam memecahkan hal-hal yang tidak pasti.

Uzer Usman (2008: 90) berpendapat bahwa komponen-komponen keterampilan menjelaskan atau menerangkan yaitu meliputi : Pertama :

merencanakan yaitu penjelasan yang diberikan oleh guru perlu direncanakan dengan baik, terutama yang berkenaan dengan isi pesan dan penerimaan pesan. Yang berkenaan dengan isi pesan (materi) meliputi penganalisaan masalah secara keseluruhan, penentuan jenis hubungan yang ada di antara unsur-unsur yang dikaitkan dan penggunaan hukum, rumus, atau generalisasi yang sesuai dengan hubungan yang telah ditentukan. Sedangkan yang berkenaan dengan penerimaan pesan (siswa) hendaknya diperhatikan hal-hal atau perbedaan-perbedaan pada setiap anak yang akan menerima pesan seperti usia, jenis kelamin, latar belakang sosial, bakat, minat, kemampuan, serta lingkungan belajar anak. Kedua : penyajian suatu penjelasan, penyajian suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal-hal seperti ini : (1) Kejelasan. Penjelasan hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. (2) Penggunaan ilustrasi dan contoh. Dalam memberikan penjelasan sebaiknya digunakan contoh-contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang dapat ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari. (3) Pemberian tekanan. Dalam memberikan penjelasan, guru harus memusatkan perhatian siswa kepada masalah pokok dan mengurangi informasi yang tidak begitu penting.

#### 2.2.2.3. Keterampilan Bertanya

Menurut Buchari Alma (2010: 31), keterampilan bertanya adalah cara-cara yang digunakan guru untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa. Terdapat tiga aspek di dalam keterampilan bertanya yaitu :

- 1) *Clear and brief, clarity and brevity*, artinya jelas dan singkat.
- 2) *Directing or distributing questions*, artinya pertanyaan harus diarahkan ke seluruh kelas, kemudian carilah siswa yang akan menjawab.
- 3) *Redirecting the question*, artinya pertama-tama pertanyaan ditujukan ke seluruh kelas, lalu yang mau menjawab diminta menunjuk, kemudian

masing-masing yang menunjuk diminta menjawab satu persatu, ini disebut *redirecting*. Pertanyaan yang diajukan dapat dibagi dua kategori yaitu *low order question* (pertanyaan mudah) dan *higher order question* (pertanyaan sulit).

Uzer Usman (2008: 77) mengemukakan bahwa komponen-komponen keterampilan bertanya yaitu meliputi : pertama : penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat, artinya pertanyaan guru harus diungkapkan secara jelas dan singkat dengan menggunakan kata-kata yang dapat dipahami oleh siswa sesuai dengan taraf perkembangannya. Kedua : pemberian acuan, artinya sebelum memberikan pertanyaan, terkadang guru perlu memberikan acuan yang berupa pertanyaan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa. Ketiga : pemindahan giliran, artinya sebaiknya pertanyaan perlu dijawab oleh lebih dari seorang siswa karena jawaban siswa belum tepat atau belum memadai. Keempat : penyebaran, artinya untuk melibatkan siswa sebanyak-banyaknya di dalam pelajaran, guru perlu menyebarkan giliran jawaban pertanyaan secara acak. Kelima : pemberian waktu berpikir, artinya setelah mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa, guru perlu memberi waktu beberapa detik untuk berpikir sebelum menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya. Keenam : pemberian tuntutan, artinya bila siswa itu menjawab salah atau tidak dapat menjawab, guru hendaknya memberikan tuntutan kepada siswa tersebut agar ia dapat menemukan sendiri jawaban yang benar.

#### 2.2.2.4. Keterampilan Memberikan Penguatan

Menurut Buchari Alma (2010: 41), penguatan (*reinforcement*) adalah respon positif terhadap suatu tingkah laku tertentu dari siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.

Komponen keterampilan penguatan (*reinforcement*) yaitu:

- 1) *Verbal reinforcement* (penguatan lisan), berupa pujian yang berbentuk :
  - a. Kata-kata, seperti: baik, bagus, hebat sekali, benar sekali, sangat teliti, dan sebagainya.
  - b. Kalimat, seperti : terima kasih kamu sangat pandai, itu suatu pikiran yang baik, cara berpikir kritis sekali, dan sebagainya.
- 2) *Gestural reinforcement* (penguatan gerak isyarat), berupa :
  - a. Wajah, seperti : senyum, mengangkat alis, tertawa, kerlingan mata, siulan, dan sebagainya.
  - b. Anggota badan, seperti : tepuk tangan, menunjuk, menaikkan tangan, gelengkan kepala, anggukan, angkat bahu, dan sebagainya.
- 3) *Proximity reinforcement* (penguatan pendekatan) yaitu seperti berjalan mendekati, berdiri di dekat, duduk di dekat kelompok, berdiri di antara siswa, dan sebagainya.
- 4) *Contact reinforcement* (penguatan dengan sentuhan) yaitu seperti tepuk bahu, punggung, tangan pada kepala, jabat tangan, memegang rambut, dan sebagainya.
- 5) *Activity reinforcement* (penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan) yaitu seperti berjalan mendahului, membagi bahan, memimpin permainan, membantu siswa dalam menggunakan AVA (OHP), dan sebagainya.
- 6) *Token reinforcement* (penguatan berupa simbol atau benda) yaitu seperti pemberian hadiah, gambar, es lilin, bintang komentar tertulis pada buku pekerjaan, nama kehormatan, *es cream*, dan sebagainya.

Menurut Mulyasa (2011: 78), penguatan mempunyai pengaruh yang berupa sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan untuk : meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar, serta meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif.

Dalam artikel penelitian tentang Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Katolik Talino (Yuliana: 2013), ada empat prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dalam memberi penguatan kepada siswa menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010:123), yaitu (1) Hangat dan antusias, (2) Hindari penggunaan penguatan negatif, (3) Penggunaan bervariasi, (4) Bermakna.



### 2.2.2.5. Keterampilan Mengelola Kelas

Menurut Buchari Alma (2010: 81), keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal guna terjadinya proses pembelajaran yang selalu serasi dan efektif. Keterampilan mengelola kelas terdiri dari atas komponen keterampilan berikut:

- 1) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, yaitu dengan cara :
  - a. Menunjukkan sikap tanggap
  - b. Membagi perhatian baik secara visual maupun verbal
  - c. Memusatkan perhatian pada kelompok dengan cara menyiagakan siswa dan menuntut tanggung jawab siswa
  - d. Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas
  - e. Menegur secara bijaksana, yaitu dengan jelas dan tegas, bukan berupa peringatan atau ocehan serta membuat aturan
  - f. Memberikan penguatan jika perlu.
- 2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini berkaitan dengan respon guru terhadap respon negatif siswa yang berkelanjutan. Terdapat 3 jenis strategi yaitu :
  - a. Memodifikasi tingkah laku. Ada tiga hal pokok yang harus dikuasai oleh guru, yaitu :
    - a) Mengajarkan tingkah laku baru yang diinginkan dengan cara memberikan contoh dan bimbingan
    - b) Meningkatkan munculnya tingkah laku yang baik dengan memberikan *reinforcement*/penguatan baik kepada individu maupun pada kelas
    - c) Mengurangi munculnya tingkah laku yang kurang baik dengan memberikan hukuman.
  - b. Pengelolaan/proses kelompok  
 Pada strategi ini kelompok dimanfaatkan dalam memecahkan masalah pengelolaan kelas, biasanya dengan diskusi.
  - c. Menemukan dan memecahkan perilaku yang menimbulkan masalah.  
 Beberapa teknik yang dapat diterapkan oleh guru yaitu :
    - a) Pengabaian yang direncanakan
    - b) Campur tangan dengan isyarat
    - c) Mendorong kesadaran siswa untuk mengungkapkan perasaannya
    - d) Mengawasi dari dekat
    - e) Mengakui perasaan negatif siswa
    - f) Menjauhkan dari benda-benda yang akan mengganggu
    - g) Melakukan humor
    - h) Pengekangan secara fisik/pengasingan.

Dalam artikel penelitian tentang Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Katolik Talino (Yuliana :

2013), Penggunaan keterampilan mengelola kelas terutama ditujukan kepada anak didik menurut Syahwani Umar dan Syambasril (2012: 85), bertujuan (1) Untuk Siswa: mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya, membantu siswa memahami arah tingkah laku yang sesuai dengan tata tertib kelas, menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas dan bertingkah laku wajar sesuai dengan aktivitas kelas. (2) Untuk Guru: mengembangkan pengertian dan keterampilan dalam memelihara kelancaran penyajian. Memiliki kesadaran terhadap kebutuhan siswa, memberikan respon efektif terhadap tingkah laku siswa yang menimbulkan gangguan-gangguan kecil.

Buchari Alma (2010:82) mengemukakan bahwa manfaat dari keterampilan mengelola kelas adalah :

- 1) Mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu maupun klasikal dalam berperilaku yang sesuai dengan tata tertib dan aktivitas yang sedang berlangsung
- 2) Menyadari kebutuhan siswa
- 3) Memberikan respon yang efektif terhadap perilaku siswa.

#### 2.2.2.6. Keterampilan Mengadakan Variasi

Menurut Uzer Usman (2008: 84), variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga, dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.

Komponen-komponen keterampilan mengadakan variasi adalah sebagai berikut :

- 1) Variasi dalam cara mengajar guru
  - a. Ada beberapa variasi dalam cara mengajar guru, yaitu dengan cara:
    - a. Penggunaan variasi suara. Variasi suara adalah perubahan suara dari keras menjadi lembut, dari tinggi menjadi rendah, dari cepat menjadi lambat, atau pada saat memberikan tekanan pada kata-kata tertentu.

- b. Pemusatan perhatian siswa. Memusatkan perhatian siswa pada hal-hal yang dianggap penting dapat dilakukan oleh guru.
- c. Kesenyapan atau kebisuan guru. Adanya kesenyapan, kebisuan atau selingan diam tiba-tiba dan disengaja saat guru menerangkan sesuatu merupakan alat yang baik untuk menarik perhatian siswa.
- d. Mengadakan kontak pandang dan gerak. Bila guru sedang berbicara atau berinteraksi dengan siswanya, sebaiknya pandangan guru menjelajahi seluruh kelas dan melihat ke mata murid-murid.
- e. Gerakan badan mimik. Variasi dalam ekspresi wajah guru, gerakan kepala, dan gerakan badan adalah aspek yang sangat penting dalam berkomunikasi.
- f. Pergantian posisi guru di dalam kelas dan gerak guru. Pergantian posisi guru di dalam kelas dapat digunakan untuk mempertahankan perhatian siswa.

2) Variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran

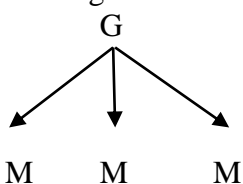
Ada beberapa variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran, yaitu dengan cara :

- a. Variasi alat atau bahan yang dapat dilihat, seperti grafik, bagan, poster, gambar, film, dan sebagainya.
- b. Variasi alat atau bahan yang dapat didengar, seperti rekaman suara, suara radio, musik, deklamasi puisi, dan sebagainya.
- c. Variasi alat atau bahan yang dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakkan. Seperti : peragaan yang dilakukan guru atau siswa, model eksperimen, patung, topeng, dan boneka.
- d. Variasi alat atau bahan yang dapat dilihat, didengar, dan diraba. Seperti : film, televisi, radio, dan *slide projector* yang diiringi penjelasan guru.

3) Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa

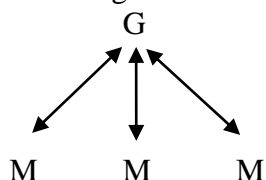
Ada beberapa jenis variasi pola interaksi yang dapat digambarkan sebagai berikut ini :

- a. Pola guru-murid :



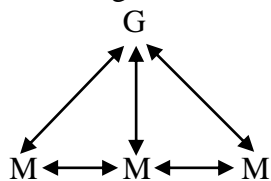
Komunikasi sebagai aksi (satu arah)

- b. Pola guru-murid-guru :



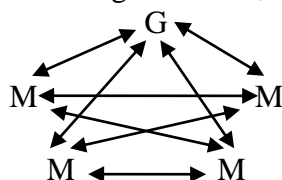
Ada balikan (*feedback*) bagi guru, tidak ada interaksi antarsiswa (komunikasi sebagai interaksi)

## c. Pola guru-murid-murid



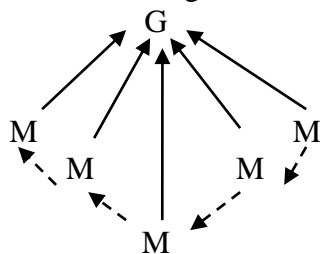
Ada balikan bagi guru, siswa saling belajar satu sama lain

## d. Pola guru-murid, murid-guru, murid-murid



Interaksi optimal antara guru dengan murid dan antara murid dengan murid (komunikasi sebagai transaksi, multiarah)

## e. Pola melingkar



Setiap siswa mendapat giliran untuk mengemukakan jawaban, tidak diperkenankan berbicara dua kali apabila setiap siswa belum mendapat giliran

Uzer Usman (2008: 84) mengemukakan bahwa tujuan dan manfaat dari keterampilan mengadakan variasi adalah : untuk menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa pada aspek-aspek belajar-mengajar yang relevan, untuk memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat ingin mengetahui dan menyelidiki pada siswa tentang hal-hal yang baru, untuk memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik, serta guna memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenanginya.

## 2.2.2.7. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Menurut Uzer Usman (2008: 94), diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka

yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah.

Komponen-komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, yaitu:

- 1) Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi  
Caranya adalah sebagai berikut :
  - a. Rumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi
  - b. Kemukakan masalah-masalah khusus
  - c. Catat perubahan atau penyimpangan diskusi dari tujuan
  - d. Rangkum hasil pembicaraan dalam diskusi.
- 2) Memperluas masalah atau urunan pendapat  
Caranya adalah sebagai berikut :
  - a. Menguraikan kembali atau merangkum urunan tersebut hingga menjadi jelas
  - b. Meminta komentar siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang membantu mereka memperjelas atau mengembangkan ide tersebut
  - c. Menguraikan gagasan siswa dengan memberikan informasi tambahan atau contoh-contoh yang sesuai hingga kelompok memperoleh pengertian yang lebih jelas.
- 3) Menganalisis pandangan siswa  
Caranya adalah sebagai berikut :
  - a. Meneliti apakah alasan tersebut memang mempunyai dasar yang kuat
  - b. Memperjelas hal-hal yang disepakati dan yang tidak disepakati.
- 4) Meningkatkan urunan pikir siswa  
Beberapa cara untuk meningkatkan urunan pikir siswa adalah :
  - a. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang siswa untuk berpikir
  - b. Memberikan contoh-contoh verbal atau non verbal yang sesuai dan tepat
  - c. Memberikan waktu untuk berpikir
  - d. Memberikan dukungan terhadap pendapat siswa dengan penuh perhatian.
- 5) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi  
Penyebaran kesempatan berpartisipasi dapat dilakukan dengan cara :
  - a. Mencoba memancing urunan siswa yang enggan berpartisipasi dengan mengarahkan pertanyaan langsung secara bijaksana
  - b. Mencegah terjadinya pembicaraan serentak dengan memberi giliran kepada siswa yang pendiam terlebih dahulu
  - c. Mencegah secara bijaksana siswa yang suka memonopoli pembicaraan
  - d. Mendorong siswa untuk mengomentari urunan temannya hingga interaksi antarsiswa dapat ditingkatkan.
- 6) Menutup diskusi  
Menutup diskusi dapat dilakukan dengan cara :
  - a. Membuat rangkuman hasil diskusi dengan bantuan para siswa

- b. Memberi gambaran tentang tindak lanjut hasil diskusi ataupun tentang topik diskusi yang akan datang
- c. Mengajak siswa untuk menilai proses maupun hasil diskusi yang telah dicapai.

#### 2.2.2.8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Uzer Usman (2008: 103) mengemukakan bahwa pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa.

Komponen-komponen keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan yaitu :

##### 1) Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi

Salah satu prinsip pengajaran kelompok kecil dan perseorangan adalah terjadinya hubungan yang akrab dan sehat antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Hal ini dapat terwujud bila guru memiliki keterampilan sebagai berikut :

- a. Menunjukkan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa baik dalam kelompok kecil maupun perseorangan
- b. Mendengarkan secara simpatik ide-ide yang dikemukakan oleh siswa
- c. Memberikan respons positif terhadap buah pikiran siswa
- d. Membangun hubungan saling mempercayai
- e. Menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa
- f. Menerima perasaan siswa dengan penuh pengertian dan terbuka
- g. Berusaha mengendalikan situasi hingga siswa merasa aman, penuh pemahaman, dan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.

##### 2) Keterampilan mengorganisasi

Keterampilan ini memungkinkan guru berperan sebagai organisator yang mengatur dan memonitor kegiatan dari awal sampai akhir. Dalam hal ini guru memerlukan keterampilan sebagai berikut :

- a. Memberikan orientasi umum tentang tujuan dan tugas yang akan dilakukan
- b. Memvariasikan kegiatan yang mencakup penyediaan ruangan, peralatan, dan cara melaksanakannya
- c. Membentuk kelompok yang tepat
- d. Mengkoordinasikan kegiatan
- e. Membagi perhatian kepada berbagai tugas dan kebutuhan siswa
- f. Mengakhiri kegiatan dengan laporan hasil yang dicapai oleh siswa.

### 3) Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar

Keterampilan ini memungkinkan guru membantu siswa untuk maju tanpa mengalami frustrasi. Hal ini dapat dicapai bila guru memiliki keterampilan berikut :

- a. Memberikan penguatan yang merupakan dorongan yang penting bagi siswa untuk maju.
  - b. Mengembangkan supervisi proses awal, yakni sikap tanggap guru terhadap siswa baik individu maupun kelompok yang memungkinkan guru mengetahui apakah segala sesuatu berjalan lancar sesuai dengan yang dihadapkan.
  - c. Mengadakan supervisi proses lanjut yang memusatkan perhatian pada penekanan dan pemberian bantuan ketika kegiatan berlangsung.
  - d. Mengadakan supervisi pemanduan yang memusatkan perhatian pada penilaian pencapaian tujuan dan berbagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyiapkan rangkuman dan pemantapan sehingga siswa saling belajar dan memperoleh wawasan yang menyeluruh.
- 4) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar-mengajar ini mencakup :

- a. Membantu siswa menetapkan tujuan pelajaran dan menstimulasi siswa untuk mencapai tujuan tersebut
- b. Merencanakan kegiatan belajar bersama siswa yang mencakup kriteria keberhasilan, langkah-langkah kerja, waktu, serta kondisi belajar
- c. Bertindak atau berperan sebagai penasihat bagi siswa bila diperlukan
- d. Membantu siswa melalui pencapaian dan kemajuannya sendiri. Ini berarti memberi kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki dirinya sendiri yang merupakan kerja sama guru dengan siswa dalam situasi pendidikan yang manusiawi.

## 2.3. Motivasi Belajar Siswa

### 2.3.1. Pengertian Motivasi

Menurut Mc.Donald, yang dikutip Sardiman (2007: 73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*felling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Menurut Robbin, yang dikutip Makmun Khairani (2014: 176), motivasi adalah kemauan untuk mengerjakan sesuatu.

Menurut Greenberg dan Baron, yang dikutip Makmun Khairani (2014: 176), motivasi adalah suatu proses yang mendorong, mengarahkan, dan memelihara perilaku manusia ke arah pencapaian tujuan dan segala yang ada di dalam diri manusia untuk membentuk motivasi.

Menurut Callahan dan Clark, yang dikutip Makmun Khairani (2014: 176), motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu.

Menurut Sumadi Suryabrata, yang dikutip Djaali (2013: 101), motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang mendorong, mengarahkan dan memelihara perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai suatu tujuan.

### 2.3.2. Pengertian Belajar

Menurut Syah, yang dikutip Asep Jihad dan Abdul Haris (2012: 1), belajar adalah tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Menurut Witherington, yang dikutip Makmun Khairani (2014: 4), belajar adalah perubahan dalam diri individu yang dapat dinyatakan sebagai suatu kecakapan, kebiasaan, pengertian, dan apresiasi.



Menurut Irwanto, yang dikutip Makmun Khairani (2014: 4), belajar adalah proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Morgan, yang dikutip Makmun Khairani (2014: 4), belajar adalah perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri individu yang bersifat mantap/menetap melalui proses latihan dan interaksi dengan lingkungan dan terjadi dalam jangka waktu tertentu.

### 2.3.3. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang mendorong, mengarahkan dan memelihara perilaku seseorang untuk melakukan sesuatu melalui proses latihan dan interaksi dengan lingkungan dan terjadi dalam jangka waktu tertentu guna mencapai suatu tujuan.

### 2.3.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Ahmad Rifa'I dan Catharina Tri Anni (2011 :162) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu : pertama : sikap, merupakan kombinasi dari konsep, informasi, dan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa, atau objek tertentu yang menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sebagai seorang guru, seharusnya mempunyai sikap yang baik dan meyakini bahwa sikapnya akan memiliki pengaruh aktif terhadap motivasi belajar peserta didik. Karena

sikap memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku dan belajar peserta didik serta sikap akan membantu peserta didik merasakan dunianya dan memberikan pedoman kepada perilaku yang dapat membantu menjelaskan dunianya. Kedua : kebutuhan, artinya kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan interval yang memandu peserta didik untuk mencapai tujuan. Apabila peserta didik membutuhkan atau menginginkan sesuatu untuk dipelajari, maka mereka akan cenderung sangat termotivasi. Oleh karena itu, sebagai seorang guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa berdasarkan pada kebutuhan yang dirasakan oleh peserta didik. Ketiga : rangsangan, artinya perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersifat aktif. Rangsangan secara langsung membantu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Apabila peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran, maka sedikit sekali belajar akan terjadi pada diri peserta didik tersebut. Pembelajaran yang tidak merangsang mengakibatkan peserta didik yang pada mulanya termotivasi untuk belajar pada akhirnya menjadi bosan terlibat dalam pembelajaran. Keempat : afeksi, artinya konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional kecemasan, kepedulian, dan pemikiran dari individu atau kelompok pada waktu belajar. Peserta didik merasakan sesuatu saat belajar. dan emosi peserta didik tersebut dapat memotivasi perilakunya kepada tujuan. Afeksi dapat menjadi motivasi intrinsik. Apabila emosi bersifat positif pada waktu kegiatan belajar berlangsung, maka emosi mampu mendorong peserta didik untuk belajar keras. Apabila buku pelajaran menimbulkan perasaan heran dan menyenangkan peserta didik, maka peserta didik akan senang membaca

banyak buku pelajaran. Integritas emosi dan berpikir peserta didik itu dapat mempengaruhi motivasi belajar dan menjadi kekuatan terpadu yang positif, sehingga akan menimbulkan kegiatan belajar yang efektif. Kelima : kompetensi, artinya teori kompetensi mengasumsikan bahwa peserta didik secara alamiah berusaha keras berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Kesadaran kompetensi yang dirasakan oleh peserta didik akan sangat mempengaruhi perilakunya dalam belajar, misalkan peserta didik yang sedang belajar dan mereka dapat merasakan kemajuan belajarnya, maka peserta didik akan termotivasi dengan baik untuk melanjutkan usaha belajarnya. Keenam : penguatan, artinya peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon. Menurut para pakar psikologi, perilaku seseorang terbentuk melalui penerapan penguatan positif dan penguatan negatif. Penguatan positif menggambarkan konsekuensi atas peristiwa itu sendiri. Penguatan positif dapat berupa uang atau berupa sosial, seperti afeksi. Penguatan negatif merupakan stimulus aversif ataupun peristiwa yang harus diganti atau dikurangi intensitasnya. Apabila perilaku peserta didik dalam belajar diperkuat secara positif oleh pendidik maka proses belajar mengajar akan menjadi efektif dan akan mendorong belajar peserta didik. Sebaliknya, apabila perilaku peserta didik dalam belajar diperkuat secara negatif oleh pendidik maka proses belajar mengajar tidak akan menjadi efektif dan tidak akan mendorong belajar peserta didik .

### 2.3.5. Ciri-Ciri Siswa Termotivasi dalam Belajar

Menurut Sardiman (2011: 53) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah belajar
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila peserta didik memiliki ciri-ciri di atas berarti siswa tersebut telah memiliki motivasi yang kuat dalam proses belajar mengajar. Ciri-ciri tersebut akan menjadi penting karena dengan motivasi yang kuat siswa akan bisa belajar dengan baik, lebih mandiri dan tidak terjebak pada sesuatu yang rutinitas dan mekanis.

### 2.3.6. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 85) ada tiga fungsi motivasi yaitu sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

### 2.3.7. Macam-Macam Motivasi

Menurut Sardiman (2007: 86) macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yaitu sebagai berikut: Pertama : motivasi dilihat dari

dasar pembentukannya, antara lain : (1) motif-motif bawaan, artinya motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. (2) motif-motif yang dipelajari, maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial. (3) *Cognitive motives*, artinya motif ini menunjuk pada gejala *intrinsic*, yakni menyangkut kepuasan individual. Kepuasan individual yang berada di dalam diri manusia dan biasanya berwujud proses dan produk mental. (4) *self-expression*, artinya sebagian dari perilaku manusia. Yang penting kebutuhan individu itu tidak sekedar tahu mengapa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, tetapi juga mampu membuat suatu kejadian. (5) *self-enhancement*, artinya melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang.

Kedua : Jenis motivasi menurut pembagian WoodWorth dan Marquis, yaitu : (1) motif atau kebutuhan organis, misalnya kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, berbuat, dan kebutuhan untuk beristirahat. (2) motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain : dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, dan untuk memburu. (3) motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, dan untuk menaruh minat.

Ketiga : Motivasi jasmaniah dan rohaniah : (1) motivasi jasmaniah. Yang termasuk dalam motivasi jasmaniah antara lain : refleks, insting otomatis, dan nafsu. (2) motivasi rohaniah. Yang termasuk dalam jenis motivasi ini yaitu kemauan.

Keempat : Motivasi intrinsik dan ekstrinsik : (1) Motivasi intrinsik, yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau

berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. (2) motivasi ekstrinsik, adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

#### 2.3.8. Bentuk Motivasi di Sekolah

Menurut Sardiman (2007: 92), ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu : Pertama : memberi angka, artinya angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Kedua : hadiah, hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Ketiga : saingan/kompetisi, saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Keempat : *ego-involvement*, artinya menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Kelima : memberi ulangan, artinya para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberikan ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Keenam : mengetahui hasil, dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih

giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat. Ketujuh : pujian, apabila ada siswa yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Kedelapan : hukuman, hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman. Kesembilan : hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik. Kesepuluh : minat, motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Kesebelas : tujuan yang diakui, rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

#### **2.4. Pembelajaran IPA di SD**

Anak usia SD (7-12 tahun) sedang mengalami perkembangan dalam tingkat berpikirnya. Pada tahap tersebut anak SD masih belum berfikir formal, bahkan kemungkinan siswa yang berada di kelas rendah sebagian berpikirnya masih dalam tahap prakongkrit. Menurut Piaget (Rifa'i dan Catharina, 2011:21) “anak

usia 7-12 tahun tahap berpikirnya masih kongkrit dalam arti terikat pada jenis objek”.

Perkembangan berpikir pada usia sekolah dasar tidak sebanding dengan pembelajaran IPA yang merupakan kerja ilmiah dan pemahaman konsep dan penerapannya. Kerja ilmiah mencakup: penyelidikan/penelitian, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas dan pemecahan masalah, sikap dan nilai ilmiah; sedangkan pemahaman konsep dan penerapannya mencakup: Makhluks hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan. IPA juga merupakan pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan pemahaman untuk mengembangkan kompetensi siswa agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah, sehingga seorang guru harus bisa menjembatani antara dunia anak yang belum berpikir secara ilmiah untuk dapat mengerti dunia IPA yang bersifat ilmiah.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di Sekolah Dasar. Siswa akan dapat mempelajari diri sendiri dan alam sekitar dengan belajar IPA. IPA juga merupakan salah satu disiplin ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan dan memiliki sifat ilmiah. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan pemahaman untuk mengembangkan kompetensi siswa agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar



secara ilmiah. Pembelajaran IPA merupakan suatu wahana untuk mengembangkan siswa berpikir rasional dan ilmiah. Pendidikan IPA dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang alam sekitar.

IPA bagi siswa sekolah dasar sangat berguna untuk kepentingan hidup dan dapat mengembangkan pola pikirnya. Selain itu IPA juga bertujuan untuk dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang alam sekitar secara ilmiah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut seorang guru harus benar-benar menguasai pelajaran IPA dan menyampaikan dengan berbagai keterampilan mengajar dengan baik serta guru harus menguasai keterampilan-keterampilan mengajar dengan baik sehingga akan menumbuhkan motivasi belajar IPA pada siswa.

## **2.5. Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA**

IPA merupakan mata pelajaran yang penting dan juga mempunyai peranan penting, baik dalam kehidupan akademis maupun kehidupan sehari-hari. Namun ternyata IPA dirasakan merupakan hal yang sulit oleh banyak orang, tidak hanya para siswa saja. Hal ini juga karena objek kajian yang dipelajari oleh IPA bersifat ilmiah, terdapat pemecahan masalah, serta adanya pengertian konsep IPA yang masih lemah dan belum bermakna bagi siswa.

Adanya motivasi ditunjukkan dengan rasa suka dan senang pada suatu objek. Jika seorang siswa menyukai mata pelajaran IPA, maka siswa tersebut mempunyai motivasi belajar terhadap mata pelajaran IPA. Siswa yang

mempunyai motivasi belajar terhadap mata pelajaran IPA akan selalu aktif dalam pembelajaran.

Adapun dalam penelitian ini, akan dilihat tinggi rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi menentukan pesawat sederhana di kelas V SD Negeri Jatibarang Kidul 05 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes.

## **2.6. Hubungan antara Keterampilan Mengajar dengan Motivasi Belajar**

Seorang guru berperan sekali dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan siswa adalah unsur yang paling penting dan paling utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Untuk itu, guru harus menguasai keterampilan-keterampilan mengajar sehingga siswa mudah untuk termotivasi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan keterampilan mengajar dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Jika guru sudah menguasai keterampilan-keterampilan mengajar maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar dengan motivasi belajar siswa.

Dalam artikel penelitian tentang Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Katolik Talino (Yuliana: 2013), terdapat pernyataan bahwa kedudukan guru mempunyai arti penting dalam pendidikan. Arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab guru yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Melihat peranan guru yang demikian penting maka guru harus benar-benar menguasai keterampilan mengajar. Melalui keterampilan mengajar tersebut, guru dapat menumbuhkan

motivasi belajar siswa sehingga siswa bergairah dan tekun belajar. Keterampilan mengajar ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Pengaruh tersebut dapat terlihat dari hubungan yang erat antara keterampilan mengajar dengan motivasi belajar dapat diketahui dari pendapat para ahli, melalui komponen-komponen keterampilan.

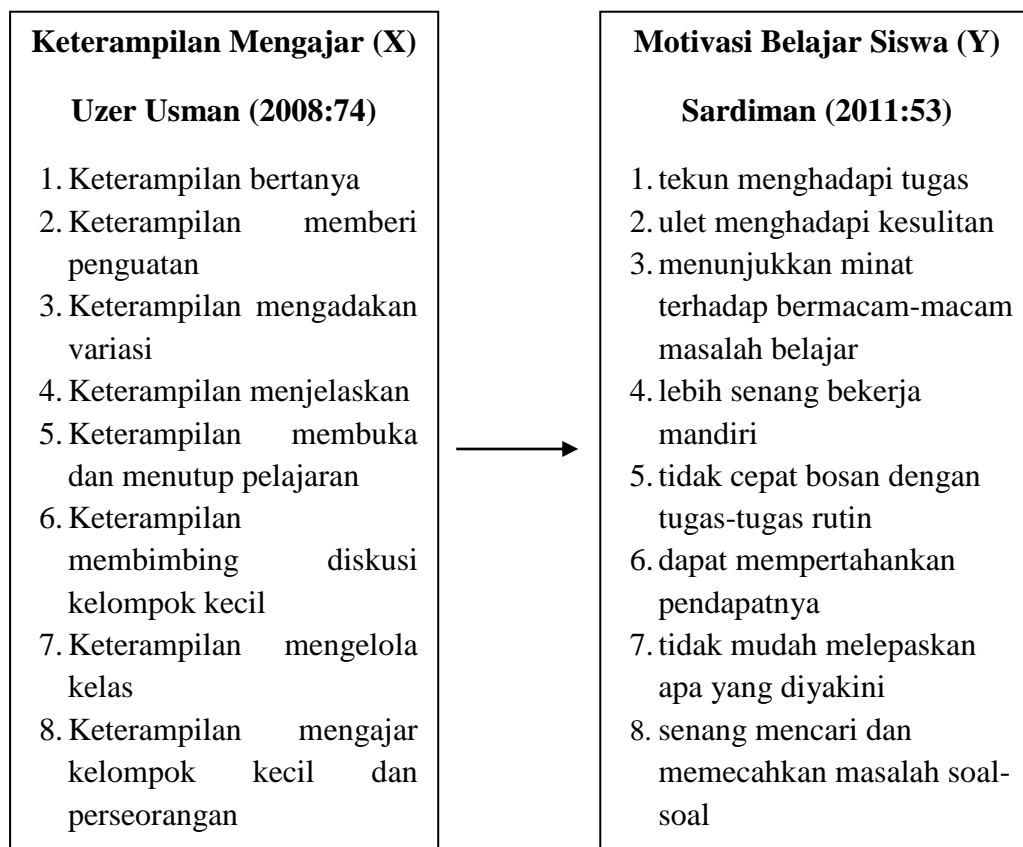
## **2.7. Kerangka Berpikir**

Seorang guru berperan sekali dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan siswa adalah unsur yang paling penting dan paling utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Untuk itu, guru harus menguasai keterampilan-keterampilan mengajar sehingga siswa mudah untuk termotivasi dalam proses belajar mengajar.

Menurut Buchari Alma (2010 : 14), setiap guru hendaknya memiliki keterampilan-keterampilan umum mengajar sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional. Keterampilan-keterampilan guru mengajar di depan kelas yang harus dikuasai oleh guru sebelum proses belajar mengajar yaitu seperti keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, dan keterampilan mengelola kelas. Jika guru sudah menguasai semua keterampilan mengajar maka siswa akan mudah untuk termotivasi.

Menurut Sardiman (2007: 83) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri yaitu : tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah belajar, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Jika siswa menunjukkan ciri-ciri seperti di atas maka siswa sudah termotivasi dalam proses belajar mengajar karena guru sudah menguasai keterampilan mengajar dengan baik.

Dari uraian di atas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.1



Tabel 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

## 2.8. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

- Ho diterima : Ada pengaruh antara keterampilan mengajar terhadap motivasi belajar siswa

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri Jatibarang Kidul 05 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes.

#### **3.2. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Sugiyono (2010:14) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Desain penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian korelasional (*Correlational Research*). Menurut Yatim Riyanto (2011: 27), penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain.

Lilik Aslichati, H.I., Bambang Prasetyo dan Prasetya Irawan (2011: 4.19) mengemukakan bahwa tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

### **3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi menurut Fraenkel dan Wallen yang dikutip Yatim Riyanto (2011: 51) adalah kelompok yang menarik peneliti, di mana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Obyek penelitian dalam penulisan penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Jatibarang Kidul 05. Adapun jumlah siswa kelas V pada tahun ajaran 2015/2016 adalah sejumlah 40 orang yang selanjutnya disebut sebagai populasi penelitian.

#### **3.3.2. Sampel**

Menurut Etta Mamang Sangadji dan Sopiah (2010: 186), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Senada dengan yang di atas, Menurut Arikunto (2010: 174) menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti.

#### **3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling sederhana. Menurut Yatim Riyanto (2011: 58), random sampling sederhana merupakan teknik penentuan sampel yang memiliki tingkat kereprestatifan yang tinggi yang mewakili populasinya. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil sampel dari sebagian jumlah populasi yaitu 31 siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Jatibarang Kidul 05 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes.

### **3.4. Variabel Penelitian**

Menurut Yatim Riyanto (2011:9), variabel merupakan suatu konsep yang memiliki nilai ganda atau dengan kata lain suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi. Dalam penelitian ini variabelnya terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

#### **3.4.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Menurut Sugiyono (2012 : 61), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan mengajar (X).

#### **3.4.2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Menurut Sugiyono (2012 : 61), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas V (Y).

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian lapangan (*field research*) yang dikaji ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, sehingga peneliti akan menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### **3.5.1. Metode Angket atau Kuesioner**

Menurut Yatim Riyanto (2011: 71), angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup yaitu, suatu angket yang pernyataan-pernyataan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan. Dalam penelitian ini terdapat dua angket yaitu :

#### 3.5.1.1. Angket Keterampilan Mengajar

Angket keterampilan mengajar digunakan untuk mengetahui keterampilan guru mengajar di depan setiap siswa dalam pembelajaran. Angket keterampilan mengajar terdiri atas 35 pernyataan. Butir angket dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu pernyataan yang bersifat positif dan pernyataan yang bersifat negatif. Pernyataan positif yaitu pernyataan yang mendukung gagasan keterampilan mengajar, sedangkan pernyataan negatif yaitu pernyataan yang tidak mendukung gagasan keterampilan mengajar. Hal ini untuk menghindari jawaban yang asal memilih. Penyebaran untuk setiap butir berdasarkan pilihan dan sifat butir sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penyebaran Butir Angket

Pilihan \ Sifat	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Adapun indikator-indikator variabel keterampilan mengajar dapat di lihat pada kisi-kisi instrumen keterampilan mengajar sebagai berikut:



Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Keterampilan Mengajar

Variabel	Indikator	Nomor Soal	
		( + )	( - )
Keterampilan Mengajar	1. Keterampilan membuka pelajaran	2,3,4,5	1
	2. Keterampilan menutup pelajaran	7,8	6
	3. Keterampilan menjelaskan	9	10
	4. Keterampilan bertanya	11,13	12
	5. Keterampilan memberikan penguatan	14,16,	15,17,
	6. Keterampilan mengelola kelas	19,20	18
	7. Keterampilan mengadakan variasi	21,24	22,23
	8. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	25,26, 27,28, 29	30
	9. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	31,33, 34,35	32

### 3.5.1.2. Angket Motivasi Belajar

Angket motivasi belajar terdiri atas 20 pernyataan. Butir angket dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu pernyataan yang bersifat positif dan pernyataan yang bersifat negatif. Penyekoran untuk setiap butir berdasarkan pilihan dan sifat butir sama dengan angket keterampilan mengajar. Adapun indikator-indikator variabel motivasi belajar dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Soal	
		( + )	( - )
Motivasi Belajar Siswa	1. Tekun menghadapi tugas	1	2
	2. Ulet menghadapi kesulitan	3	4
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah belajar	5	6
	4. Lebih senang bekerja mandiri	7	8
	5. Tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	10	9
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	11,12	13
	7. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini	14,17	15,16
	8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	18,19	20

#### 1) Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen atau alat ukur penelitian dikatakan valid jika alat tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur (Lilik dkk, 2011:6.3). Validitas yang diperlukan untuk kedua instrumen adalah validitas isi yang diperoleh melalui *expert judgement* yakni dosen pembimbing dan orang lain yang dianggap ahli.

Untuk menguji tiap butir pada instrumen dikatakan valid atau tidak maka dilakukan pengujian daya beda butir yaitu analisis butir dari kesejajaran butir dengan skor total. Analisis yang digunakan untuk menguji validitas butir angket

adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Penghitungan nilai korelasi dibantu dengan SPSS 20.

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel keterampilan guru mengajar di depan kelas diperoleh kesimpulan bahwa dari 35 butir dinyatakan terdapat 30 butir yang valid dan 5 butir yang tidak valid atau gugur, sedangkan untuk variabel motivasi belajar siswa diperoleh kesimpulan bahwa dari 20 butir dinyatakan 17 butir yang valid dan 3 butir yang tidak valid atau gugur. Valid atau tidaknya butir adalah sama dengan fungsi yang dinyatakan oleh daya beda butir. Bila angka korelasi di bawah 0.2 atau bertanda negatif (-), maka dinyatakan tidak valid (gugur). Sebaliknya bila angka korelasinya di atas 0.2 makanya dinyatakan valid. Penggunaan patokan 0.2 untuk menyatakan bahwa butir telah valid dapat dilihat pada beberapa rujukan kriteria empirik berikut yang telah dirangkum oleh Prof. Dali S. Naga (2008: 65). Selanjutnya butir-butir tiap instrumen yang valid digunakan untuk penelitian yang sebenarnya.

## 2) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berasal dari bahasa Inggris *reliability* yang berarti kemantapan atau keajegan. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel atau ajeg. Reliabilitas memiliki berbagai istilah seperti: keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, dan konsistensi. Tidak ada kesepakatan diantara para ahli tentang berapa harga reliabilitas yang dibutuhkan agar suatu alat ukur dinyatakan andal.

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Uji reliabilitas

dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keajegan) instrumen yang digunakan karena menyokong terbentuknya validitas. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 20.

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel keterampilan guru mengajar diperoleh koefisien reliabilitas sebesar  $r = 0,861$  dan memiliki nilai *Alpha Cronbach* di antara 0,8 sampai 1,00 berarti hasil uji coba instrumen memiliki reliabilitas sangat tinggi. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar diperoleh koefisien reliabilitas sebesar  $r = 0,758$  dan memiliki nilai Alpha Cronbach 0,8 sampai 1,00 berarti hasil uji coba instrument memiliki reliabilitas cukup. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh butir valid dan reliabel seluruh variabelnya, sehingga instrumen keterampilan guru mengajar dan motivasi belajar tersebut dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka analisis lebih lanjut.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2012: 207), analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini metode yang dipakai untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan metode *korelasi product moment*.

#### **3.6.1. Analisis Pendahuluan**

Pada proses pendahuluan yang dilakukan penulis adalah mengolah data kualitatif menjadi data kuantitatif, yaitu dengan cara memberi skor pada jawaban responden sesuai dengan jawaban kualitatif, dengan cara membuat kategori

jawaban agar mudah dalam penentuan skornya. Dalam penelitian ini penulis menentukan kategori jawaban yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4 Penyekoran Butir Angket

Sifat \ Pilihan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

### 3.6.2. Analisis Deskriptif

Untuk memberikan gambaran mengenai hasil pengukuran terhadap kedua variabel, yakni keterampilan guru mengajar di depan kelas dan motivasi belajar siswa disajikan melalui analisis deskriptif. Besaran statistik deskriptif antara lain rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), frekuensi terbanyak (*mode*), simpangan baku (*standard deviation*). Di samping itu data setiap variabel penelitian ditampilkan dalam bentuk distribusi normal dan gambar grafik.

Selanjutnya menentukan kecenderungan variabel. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean Ideal* dan *Standart Deviation Ideal* yang diperoleh:

$$Mean\ Ideal\ (Mi) = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD\ Ideal\ (SDi) = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Tingkat kecenderungan masing-masing variabel dikategorikan menjadi empat macam dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Tingkat kecenderungan variabel

No	Variabel	Tingkat Kecenderungan Variabel
1	$\bar{x} \geq (Mi + 1. SDi)$	Tinggi
2	$(Mi + 1. SDi) > \bar{x} \geq Mi$	Cukup
3	$Mi > \bar{x} \geq (Mi - 1. SDi)$	Kurang
4	$\bar{x} < (Mi - 1. SDi)$	Rendah

Sumber: Djemari Mardapi, 2008: 123.

.Analisis statistik dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Analisis statistik yang digunakan adalah regresi dan korelasional. Pengujian hipotesis dilakukan dengan: (a) Mencari model linier sederhana (model hubungan antar variabel); (b) Perhitungan dan pengujian koefisien korelasi untuk melihat signifikansi regresi dan linieritas.

### 3.6.3. Uji Hipotesis

#### 3.6.3.1. Regresi Linier Sederhana

Menurut Taufik Hidayat dan Nina Istiadah (2011: 162), model regresi linier sederhana digunakan untuk melihat hubungan yang terjadi di antara dua variabel yaitu variabel dependen dan independen. Dalam regresi linier sederhana, hanya ada satu variabel independen. Persamaan linier untuk regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independen

Y = variabel dependen

### 3.6.3.2. Uji Korelasi

Menurut Taufik Hidayat dan Nina Istiadah (2011: 150), dua variabel dikatakan berhubungan apabila perilaku variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain. Sarwono (2006) memberikan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel sebagai berikut :

Tabel 3.6 Tingkat Korelasi

No	Tingkat Korelasi	Keterangan
1	0	tidak ada korelasi antara dua variabel
2	$> 0 - 0,25$	korelasi sangat lemah
3	$> 0,25 - 0,5$	korelasi cukup
4	$> 0,5 - 0,75$	korelasi kuat
5	$> 0,75 - 0,99$	korelasi sangat kuat
6	1	korelasi sempurna

Penelitian ini menguji dua variabel yaitu keterampilan mengajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana di kelas V SD Negeri Jatibarang Kidul 05. Kedua variabel diuji menggunakan korelasi linear sederhana yaitu untuk melihat kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut.

Dua variabel dikatakan tidak ada korelasi apabila tingkat korelasi menunjukkan angka 0, sehingga kedua variabel tidak berhubungan sama sekali. Tingkat korelasi akan menunjukkan  $< 0 - 0,25$  berarti terdapat hubungan antara kedua variabel namun masih sangat lemah. Dua variabel dikatakan memiliki korelasi atau hubungan yang cukup apabila tingkat korelasi menunjukkan angka  $> 0,25 - 0,5$ . Hubungan dua variabel kuat apabila tingkat korelasinya  $> 0,5 - 0,75$ . Apabila tingkat korelasinya adalah  $> 0,75 - 0,99$ , maka hubungan kedua variabel

sangat kuat. Korelasi sempurna terjadi jika tingkat korelasi menunjukkan angka 1.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data penelitian mengenai pengaruh keterampilan guru mengajar di depan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana di kelas V SD Negeri Jatibarang Kidul 05 kecamatan Jatibarang kabupaten Brebes dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterampilan guru mengajar di depan kelas dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana di SD Negeri Jatibarang Kidul 05 kecamatan Jatibarang kabupaten Brebes. Hal ini ditunjukkan melalui analisis regresi dan korelasi. Dalam uji analisis regresi, pada taraf signifikan 5% diperoleh signifikan sebesar 0,047. Uji korelasi menunjukkan tingkatan 0,360. Menurut Sarwono yang dikutip Taufik Hidayat dan Nina Istiadah (2011 :150), korelasi pada tingkat  $>0,25 - 0,5$  berarti korelasi cukup kuat. Sehingga keterampilan guru mengajar di depan kelas dan motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang cukup kuat.

## 5.2. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain :

1. Untuk guru kelas V SD Negeri Jatibarang Kidul 05, diharapkan untuk dapat lebih menguasai keterampilan membuka pelajaran dan keterampilan memberikan dengan baik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Untuk siswa kelas V SD Negeri Jatibarang Kidul 05, diharapkan dapat memperhatikan dan fokus ketika guru sedang menjelaskan serta hendaknya siswa dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, dkk. 2010. *Guru Profesional-Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aslichati,Lilik, dkk. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Unversitas Terbuka
- Atikah, Nur, dkk. 2013. *Hubungan Antara Keterampilan Dasar Guru dalam Mengajar dengan Hasil Belajar PKN Siswa*. Jurnal PPKN UNJ Online. Volume 1. 14 Halaman.
- A.M. Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bambang Wahyudi, Drs. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ginta, Moko. (2013, 02 September). *Pengertian Keterampilan dan Jenisnya*. Retrieved Mei 17, 2015. from <http://rapendik.com/program/pengayaan-pembelajaran/keterampilan/2118-pengertian-ketrampilan-dan-jenisnya.html>
- Hidayat, T & Istiadah, N. 2011. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 20*. Jakarta:Media Kita
- Jihad, Asep & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rifa'I, Achmad & Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Riyanto, Yatim. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian-Pendekatan Paraktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset.

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Usman, Moh. Uzer. 2008. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Yuliana. 2013. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Katolik Talino*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjung Pura. 17 Halaman

# LAMPIRAN

## **LAMPIRAN I :**

### **Surat Keterangan**

- 1.1. Surat Permohonan Ijin Penelitian**
- 1.2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : 2303/UN3711/KM/2015  
Lamp. : .....  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SDN Jatibarang Kidul 05 Brebes  
di Brebes

Dengan Hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir  
oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : META YUNIA  
NIM : 1102411002  
Program Studi : Teknologi Pendidikan, S1  
Topik : Pengaruh Keterampilan Guru Mengajar di Depan Kelas Terhadap  
Motivasi Belajar Siswa

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 6 Mei 2015

Bekah

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
NIP. 195604271986031001



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES  
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN JATIBARANG  
SD NEGERI JATIBARANG KIDUL 05  
Jl. Pramuka No. 80 Jatibarang – Brebes 52261

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2 / 99

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Jatibarang Kidul 05 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Meta Yunia  
NIM : 1102411002  
Program studi : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : FIP

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Jatibarang Kidul 05 dalam rangka penyusunan skripsi pada tanggal 11 Mei 2015 s.d 15 Mei 2015 dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGAJAR DI DEPAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD N JATIBARANG KIDUL 05 KABUPATEN BREBES TAHUN AJARAN 2015".

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jatibarang, 15 Mei 2015

Kepala Sekolah  
  
KIHUNEN, S.Pd. SD  
NIP 196004201980121001





## **LAMPIRAN II :**

### **Uji Coba Instrumen**

- 2.1.Kisi-Kisi Angket Keterampilan Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa**
- 2.2.Angket Keterampilan Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa**
- 2.3.Data Rekapitulasi Uji Coba Angket Keterampilan Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa**
- 2.4.Validitas dan Realibilitas Butir Soal**

**Lampiran 2.1 Kisi-Kisi Angket Keterampilan Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa**

**Kisi-kisi Angket Keterampilan Mengajar**

Variabel	Indikator	Nomor Soal	
		( + )	( - )
Keterampilan Mengajar	10. Keterampilan membuka pelajaran	2,3,4,5	1
	11. Keterampilan menutup pelajaran	7,8	6
	12. Keterampilan menjelaskan	9	10
	13. Keterampilan bertanya	11,13	12
	14. Keterampilan memberikan penguatan	14,16,	15,17,
	15. Keterampilan mengelola kelas	19,20	18
	16. Keterampilan mengadakan variasi	21,24	22,23
	17. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	25,26, 27,28, 29	30
	18. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	31,33, 34,35	32

### Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Soal	
		( + )	( - )
Motivasi Belajar Siswa	9. Tekun menghadapi tugas	1	2
	10. Ulet menghadapi kesulitan	3	4
	11. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah belajar	5	6
	12. Lebih senang bekerja mandiri	7	8
	13. Tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	10	9
	14. Dapat mempertahankan pendapatnya	11,12	13
	15. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini	14,17	15,16
	16. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	18,19	20

**Lampiran 2.2 Angket Keterampilan Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**ANGKET KETERAMPILAN MENGAJAR****A. Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda untuk setiap pertanyaan berikut ini!

*Selamat Mengerjakan dan Terimakasih*

**B. Angket Keterampilan Mengajar****Keterampilan Membuka Pelajaran**

1. Guru Anda sangat membosankan saat proses pembelajaran berlangsung.
  - a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. kurang setuju
  - d. tidak setuju
2. Apakah guru Anda selalu memberikan pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan alat peraga?
  - a. selalu menggunakan
  - b. menggunakan
  - c. jarang menggunakan
  - d. tidak menggunakan
3. Apakah Anda bersemangat dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana?
  - a. sangat bersemangat
  - b. bersemangat
  - c. kurang bersemangat
  - d. tidak bersemangat

4. Apakah sebelum pembelajaran dimulai, guru Anda selalu mengemukakan tujuan pembelajaran?
- a. selalu  
b. kadang-kadang  
c. hampir tidak pernah  
d. tidak pernah
5. Apakah pada saat pembelajaran, guru Anda selalu menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman atau pengetahuan siswa?
- a. selalu  
b. kadang-kadang  
c. hampir tidak pernah  
d. tidak pernah

#### **Keterampilan Menutup Pelajaran**

6. Guru Anda tidak pernah membimbing siswa merangkum inti pembelajaran.
- a. sangat setuju  
b. setuju  
c. kurang setuju  
d. tidak setuju
7. Apakah guru Anda selalu memberikan soal-soal tertulis setelah proses pembelajaran selesai?
- a. selalu  
b. kadang-kadang  
c. hampir tidak pernah  
d. tidak pernah
8. Apakah ketika proses pembelajaran selesai, guru Anda selalu memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR) kepada siswa-siswanya?
- a. selalu  
b. kadang-kadang  
c. hampir tidak pernah  
d. tidak pernah

**Keterampilan Menjelaskan**

9. Apakah Anda memahami ketika guru menjelaskan pembelajaran IPA materi pesawat sederhana?
- a. sangat paham  
b. paham  
c. kurang paham  
d. tidak paham
10. Guru Anda tidak pernah memberikan contoh yang nyata dalam menjelaskan materi.
- a. sangat setuju  
b. setuju  
c. kurang setuju  
d. tidak setuju

**Keterampilan Bertanya**

11. Apakah ketika memberikan pertanyaan, guru Anda selalu memberikan pertanyaan yang jelas dan singkat?
- a. selalu  
b. kadang-kadang  
c. hampir tidak pernah  
d. tidak pernah
12. Guru Anda hanya memberikan pertanyaan kepada siswa yang pintar.
- a. sangat setuju  
b. setuju  
c. kurang setuju  
d. tidak setuju
13. Apakah setelah guru Anda mengajukan pertanyaan, guru Anda selalu memberikan waktu beberapa detik untuk berpikir sebelum menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya?
- a. selalu  
b. kadang-kadang  
c. hampir tidak pernah  
d. tidak pernah

**Keterampilan Memberikan Penguatan**

14. Apakah guru Anda selalu memuji kelas Anda karena semua siswa aktif dalam proses pembelajaran?
- a. selalu  
b. kadang-kadang  
c. hampir tidak pernah  
d. tidak pernah
15. Guru Anda tidak pernah memuji siswa ketika siswa dapat mengerjakan soal dengan benar.
- a. sangat setuju  
b. setuju  
c. kurang setuju  
d. tidak setuju
16. Apakah guru Anda selalu bertepuk tangan ketika siswa dapat menjawab pertanyaan?
- a. selalu  
b. kadang-kadang  
c. hampir tidak pernah  
d. tidak pernah
17. Guru Anda tidak pernah mendekati siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
- a. sangat setuju  
b. setuju  
c. kurang setuju  
d. tidak setuju

**Keterampilan Mengelola Kelas**

18. Guru Anda hanya memberikan perhatian kepada salah satu siswa ketika proses pembelajaran.
- a. sangat setuju  
b. setuju  
c. kurang setuju  
d. tidak setuju

19. Apakah guru Anda selalu memberikan teguran saat Anda melakukan kesalahan?
- a. selalu  
b. kadang-kadang  
c. hampir tidak pernah  
d. tidak pernah
20. Apakah guru Anda selalu membimbing siswa untuk saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok?
- a. selalu  
b. kadang-kadang  
c. hampir tidak pernah  
d. tidak pernah

**Keterampilan Mengadakan Variasi**

21. Apakah pada saat menjelaskan materi, guru Anda selalu mengamati ke seluruh kelas dan melihat ke mata siswa-siswanya?
- a. selalu  
b. kadang-kadang  
c. hampir tidak pernah  
d. tidak pernah
22. Dalam setiap pembelajaran IPA materi pesawat sederhana, guru Anda hanya menggunakan gambar.
- a. sangat setuju  
b. setuju  
c. kurang setuju  
d. tidak setuju
23. Dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana, guru Anda selalu menjelaskan tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.
- a. sangat setuju  
b. setuju  
c. kurang setuju  
d. tidak setuju



24. Apakah Anda selalu diberikan kesempatan untuk berpendapat di depan teman-teman dan guru saat pembelajaran berlangsung?
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah

**Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil**

25. Apakah guru Anda selalu memberikan tujuan diskusi dan topik diskusi secara jelas sebelum diskusi berlangsung?
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah
26. Dalam diskusi, guru Anda selalu memberikan rangkuman dari setiap pendapat masing-masing kelompok.
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah
27. Apakah guru Anda selalu menjelaskan ketika ada siswa yang memberikan pendapat?
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah
28. Apakah guru Anda selalu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang siswa untuk berpikir?
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah

29. Dalam diskusi, guru Anda selalu memberikan kesempatan untuk mengomentari pendapat kelompok lain?
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah
30. Guru Anda tidak pernah mengajak siswa untuk menilai hasil diskusi yang telah dicapai.
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. kurang setuju
  - d. tidak setuju

**Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan**

31. Apakah Anda merasa nyaman dalam proses pembelajaran IPA materi pesawat sederhana?
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah
32. Dalam memilih anggota kelompok, guru Anda membagi secara tidak adil.
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. kurang setuju
  - d. tidak setuju
33. Saat diskusi selesai, guru Anda selalu memaparkan hasil diskusi tiap kelompok?
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah

34. Apakah guru Anda selalu membimbing siswa secara individu maupun kelompok?

- a. selalu
- b. kadang-kadang
- c. hampir tidak pernah
- d. tidak pernah

35. Apakah guru Anda selalu merencanakan kegiatan belajar mengajar bersama siswa?

- a. selalu
- b. kadang-kadang
- c. hampir tidak pernah
- d. tidak pernah

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA****A. Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda untuk setiap pertanyaan berikut ini!

*Selamat Mengerjakan dan Terimakasih*

**B. Angket Motivasi Belajar Siswa**

1. Saya tekun menyelesaikan tugas IPA materi pesawat sederhana yang diberikan oleh guru.
  - a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah
2. Saya malas mengerjakan tugas IPA yang diberikan oleh guru.
  - a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah
3. Apabila saya menemukan soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.
  - a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah
4. Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya.
  - a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah

5. Jika nilai IPA saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah
6. Jika nilai IPA saya jelek , saya tidak mau belajar lagi.
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah
7. Saya selalu mengerjakan sendiri tugas IPA yang diberikan oleh guru.
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah
8. Dalam mengerjakan tugas maupun soal IPA saya mencontoh milik teman.
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah
9. Menurut saya kegiatan belajar IPA membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja.
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. kurang setuju
  - d. tidak setuju
10. Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara.
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. kurang setuju
  - d. tidak setuju

11. Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi.
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah
12. Saya berusaha untuk mempertahankan pendapat saya saat diskusi.
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah
13. Saya selalu gugup ketika sedang berpendapat di depan teman.
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah
14. Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman.
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. kurang setuju
  - d. tidak setuju
15. Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman.
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah
16. Saya selalu ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan.
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah
17. Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas IPA saya kerjakan dengan baik.
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. kurang setuju
  - d. tidak setuju

18. Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal IPA yang dianggap sulit oleh teman.
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah
19. Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya.
- a. selalu
  - b. kadang-kadang
  - c. hampir tidak pernah
  - d. tidak pernah
20. Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit.
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. kurang setuju
  - d. tidak setuju

**Lampiran 2.3 Data Rekapitulasi Uji Coba Angket Keterampilan Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa**  
**Data Rekapitulasi Uji Coba Angket Keterampilan Mengajar**

No. Res	Nomor Butir																																			Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
<b>1</b>	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	1	110
<b>2</b>	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	106
<b>3</b>	2	3	1	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	1	3	3	86
<b>4</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	128
<b>5</b>	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	3	4	2	2	2	86
<b>6</b>	1	2	4	1	2	1	4	3	4	3	3	2	1	3	2	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	107
<b>7</b>	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	1	108
<b>8</b>	1	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	4	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	103
<b>9</b>	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	1	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	106
<b>10</b>	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	1	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	99
<b>11</b>	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	1	3	3	4	3	3	4	86
<b>12</b>	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	1	3	3	1	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	2	102



<b>13</b>	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	120	
<b>14</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	115	
<b>15</b>	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	131	
<b>16</b>	2	3	3	2	4	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	1	3	106	
<b>17</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	1	2	2	3	3	4	3	3	2	1	3	4	127	
<b>18</b>	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	4	1	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	1	4	4	3	3	3	119
<b>19</b>	1	2	2	4	3	1	1	4	2	2	1	1	1	1	2	3	2	3	3	3	4	1	4	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	98
<b>20</b>	3	3	3	2	2	4	2	1	3	3	4	2	2	4	4	1	3	2	4	4	3	2	1	2	2	1	1	3	3	3	2	2	4	2	2	109	
<b>21</b>	4	4	2	3	3	4	1	1	2	1	2	3	4	2	3	3	2	3	4	4	1	1	2	3	3	4	2	2	1	3	3	4	2	3	4	114	
<b>22</b>	2	3	4	2	2	3	1	1	1	2	4	4	3	3	2	2	1	4	4	2	2	3	3	3	1	2	2	3	4	4	1	2	3	3	1	109	
<b>23</b>	3	3	1	4	2	2	3	2	1	4	4	1	1	2	3	4	2	2	4	3	3	2	1	1	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	112	
<b>24</b>	2	4	4	1	1	1	2	3	3	4	1	2	3	3	4	1	1	2	3	3	4	2	2	3	1	4	4	2	3	3	2	2	3	1	1	109	
<b>25</b>	4	4	3	2	2	3	2	1	1	3	4	4	2	3	3	2	1	2	3	4	3	3	4	1	1	2	2	3	2	4	4	2	3	3	3	118	
<b>26</b>	3	4	4	2	2	3	3	1	1	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	2	2	3	4	5	1	2	3	3	4	3	2	2	3	1	2	121	
<b>27</b>	2	3	4	4	1	1	2	3	3	1	1	2	3	3	4	1	2	3	4	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	4	2	113	
<b>28</b>	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	1	4	2	1	3	1	2	3	4	2	3	1	3	4	1	3	4	2	3	3	2	3	4	1	1	117	

<b>29</b>	2	3	1	4	3	2	3	4	2	3	3	4	1	3	4	4	2	3	4	1	1	1	2	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4	126
<b>30</b>	2	3	4	1	2	3	3	2	2	2	3	4	4	1	2	3	4	2	3	4	2	1	3	3	4	2	1	2	3	4	1	2	3	4	2	121
<b>31</b>	2	3	4	2	3	4	2	3	1	3	2	1	1	1	2	3	4	3	2	1	3	4	3	2	1	3	4	2	1	1	2	2	2	3	2	113

**Data Rekapitulasi Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa**

No. Res	Nomor Butir																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	65
2	3	3	3	4	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	56
3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	1	3	57
4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	61
5	4	1	3	3	2	1	1	3	2	1	3	1	1	3	1	2	1	1	2	2	43
6	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	1	3	3	2	3	55
7	3	2	3	4	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	58
8	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	1	3	1	2	2	2	1	42
9	2	3	2	4	1	3	4	1	3	3	2	3	2	1	1	3	4	3	3	3	60
10	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	2	3	2	1	1	63
11	3	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	1	3	59
12	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	54
13	3	1	1	2	3	2	1	3	3	3	4	3	2	3	2	2	1	2	3	3	60
14	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	69
15	4	2	3	2	2	1	3	4	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	72
16	4	4	4	3	3	2	3	1	3	3	4	3	2	2	1	3	3	2	4	4	74
17	2	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	1	1	2	4	3	3	3	3	74
18	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	2	1	3	3	2	2	4	4	2	74
19	2	2	1	1	2	3	4	4	3	2	2	1	1	2	2	3	4	1	1	2	62
20	2	3	3	1	1	4	3	3	2	2	2	4	3	3	1	2	2	3	4	2	70
21	2	4	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	4	3	2	2	68
22	2	3	3	4	1	1	2	3	3	2	2	4	4	3	2	2	1	1	3	2	70
23	3	4	3	1	1	2	3	1	1	2	3	3	2	2	4	1	2	2	3	3	69
24	1	1	2	2	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	4	2	3	1	3	2	72
25	2	3	1	3	3	1	2	2	3	4	4	2	3	1	2	3	2	1	3	1	71
26	3	3	2	4	1	2	3	1	1	3	3	2	2	4	3	2	3	1	2	3	74
27	3	2	2	1	1	3	3	1	1	2	3	4	4	1	2	2	4	3	3	1	73
28	2	3	3	1	2	1	2	2	4	3	2	3	3	2	1	1	3	2	4	2	74
29	2	1	3	3	2	3	3	2	1	1	4	3	2	2	3	1	2	3	1	2	73
30	1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	4	3	2	1	1	2	2	3	1	1	67
31	2	3	1	1	1	4	4	2	3	4	1	3	2	2	3	1	1	1	2	2	74

### Lampiran 2.4 Validitas dan Realibilitas Butir Soal

#### TABEL HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL KETERAMPILAN GURU MENGAJAR DI DEPAN KELAS

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket
Soal1	95.83	143.912	.543	.853	valid
Soal2	95.39	150.840	.344	.858	valid
Soal3	95.83	142.500	.608	.851	valid
Soal4	95.83	143.912	.543	.853	valid
Soal5	95.61	146.016	.615	.853	valid
Soal6	95.83	142.735	.557	.852	valid
Soal7	95.83	142.500	.608	.851	valid
Soal8	95.89	151.046	.302	.859	valid
Soal9	95.78	150.771	.297	.859	valid
Soal10	95.83	150.853	.435	.857	valid
Soal11	95.78	140.183	.679	.849	valid
Soal12	95.50	149.441	.415	.857	valid
Soal13	95.83	143.912	.543	.853	valid
Soal14	95.94	150.408	.297	.859	valid
Soal15	95.67	147.059	.433	.856	valid
Soal16	95.67	151.059	.225	.861	valid
Soal17	96.11	149.046	.525	.855	valid
Soal18	95.44	148.261	.459	.856	valid
Soal19	95.83	143.912	.543	.853	valid
Soal20	95.67	146.941	.405	.857	valid
Soal21	95.83	142.500	.608	.851	valid
Soal22	95.72	150.918	.245	.861	valid
Soal23	95.67	152.588	.256	.860	valid
Soal24	96.11	154.340	.106	.864	gugur
Soal25	95.39	151.075	.291	.859	valid
Soal26	95.72	156.801	-.010	.866	gugur
Soal27	95.61	148.722	.338	.858	valid
Soal28	95.56	153.438	.303	.859	valid
Soal29	95.61	149.193	.316	.859	valid
Soal30	95.78	152.183	.183	.862	gugur
Soal31	95.56	151.203	.335	.859	valid
Soal32	95.83	158.618	-.093	.869	gugur
Soal33	95.94	152.056	.217	.861	valid
Soal34	95.72	149.742	.362	.858	valid
Soal35	95.72	158.565	-.090	.869	gugur

TABEL HASIL PENGUJIAN VALIDITAS  
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR SISWA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Ket
Soal1	48.50	54.147	.126	.760	gugur
Soal2	49.17	50.029	.429	.740	valid
Soal3	48.72	51.507	.292	.750	valid
Soal4	48.56	50.026	.402	.742	valid
Soal5	48.94	50.408	.314	.749	valid
Soal6	48.89	49.752	.389	.742	valid
Soal7	48.72	49.977	.514	.736	valid
Soal8	48.83	51.559	.255	.753	valid
Soal9	48.89	50.458	.515	.737	valid
Soal10	48.94	49.350	.503	.735	valid
Soal11	48.44	53.556	.193	.756	gugur
Soal12	48.61	52.840	.259	.752	valid
Soal13	49.17	51.441	.216	.758	valid
Soal14	48.89	52.105	.215	.757	valid
Soal15	48.89	53.399	.139	.761	gugur
Soal16	48.89	48.458	.489	.734	valid
Soal17	48.72	49.977	.514	.736	valid
Soal18	48.78	52.654	.224	.755	valid
Soal19	49.00	52.235	.231	.755	valid
Soal20	48.83	52.265	.287	.750	valid

Keterangan :

Keputusan valid atau tidak valid dilihat dari kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Bila angka korelasi di bawah 0,2 atau bertanda negative (-), maka dinyatakan tidak valid (gugur). Sebaliknya bila angka korelasinya di atas 0,2 maka dinyatakan valid.

TABEL HASIL UJI COBA RELIABILITAS  
VARIABEL KETERAMPILAN GURU MENGAJAR DI DEPAN KELAS

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	N of Items
Alpha	
<b>.861</b>	<b>35</b>

TABEL HASIL UJI COBA RELIABILITAS  
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR SISWA

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	N of Items
Alpha	
<b>.758</b>	<b>20</b>

## **LAMPIRAN III :**

### **Pengambilan Data Instrumen Penelitian**

- 3.1.Kisi-Kisi Angket**
- 3.2.Angket Keterampilan Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa**
- 3.3.Data Rekapitulasi Angket**
- 3.4.Tabulasi Data Hasil Penelitian**

### Lampiran 3.1 Kisi-Kisi Angket

#### Kisi-kisi Angket Keterampilan Mengajar

Variabel	Indikator	Nomor Soal	
		( + )	( - )
Keterampilan Mengajar	1. Keterampilan membuka pelajaran	2,3,4,5	1
	2. Keterampilan menutup pelajaran	7,8	6
	3. Keterampilan menjelaskan	9	10
	4. Keterampilan bertanya	11,13	12
	5. Keterampilan memberikan penguatan	14,16,	15,17,
	6. Keterampilan mengelola kelas	19,20	18
	7. Keterampilan mengadakan variasi	21	22,23
	8. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	24,25, 26,27	
	9. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	28,29, 30	



### Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Soal	
		( + )	( - )
Motivasi Belajar Siswa	1. Tekun menghadapi tugas		1
	2. Ulet menghadapi kesulitan	2	3
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah belajar	4	5
	4. Lebih senang bekerja mandiri	6	7
	5. Tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	9	8
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	10	11
	7. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini	12,14	13
	8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	15,16,17	

### Lampiran 3.2 Angket Keterampilan Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

#### ANGKET KETERAMPILAN MENGAJAR

##### A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda untuk setiap pertanyaan berikut ini!

*Selamat Mengerjakan dan Terimakasih*

##### B. Angket Keterampilan Mengajar

###### Keterampilan Membuka Pelajaran

1. Guru Anda sangat membosankan saat proses pembelajaran berlangsung.
 

c. sangat setuju	c. kurang setuju
d. setuju	d. tidak setuju
  
2. Apakah guru Anda selalu memberikan pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan menggunakan alat peraga?
 

c. selalu menggunakan	c. jarang menggunakan
d. menggunakan	d. tidak menggunakan
  
3. Apakah Anda bersemangat dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana?
 

c. sangat bersemangat	c. kurang bersemangat
d. bersemangat	d. tidak bersemangat





**Keterampilan Memberikan Penguatan**

14. Apakah guru Anda selalu memuji kelas Anda karena semua siswa aktif dalam proses pembelajaran?

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| c. selalu        | c. hampir tidak pernah |
| d. kadang-kadang | d. tidak pernah        |

15. Guru Anda tidak pernah memuji siswa ketika siswa dapat mengerjakan soal dengan benar.

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| c. sangat setuju | c. kurang setuju |
| d. setuju        | d. tidak setuju  |

16. Apakah guru Anda selalu bertepuk tangan ketika siswa dapat menjawab pertanyaan?

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| c. selalu        | c. hampir tidak pernah |
| d. kadang-kadang | d. tidak pernah        |

17. Guru Anda tidak pernah mendekati siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| c. sangat setuju | c. kurang setuju |
| d. setuju        | d. tidak setuju  |

**Keterampilan Mengelola Kelas**

18. Guru Anda hanya memberikan perhatian kepada salah satu siswa ketika proses pembelajaran.

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| c. sangat setuju | c. kurang setuju |
| d. setuju        | d. tidak setuju  |

19. Apakah guru Anda selalu memberikan teguran saat Anda melakukan kesalahan?

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| c. selalu        | c. hampir tidak pernah |
| d. kadang-kadang | d. tidak pernah        |

20. Apakah guru Anda selalu membimbing siswa untuk saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok?

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| c. selalu        | c. hampir tidak pernah |
| d. kadang-kadang | d. tidak pernah        |

#### **Keterampilan Mengadakan Variasi**

21. Apakah pada saat menjelaskan materi, guru Anda selalu mengamati ke seluruh kelas dan melihat ke mata siswa-siswanya?

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| c. selalu        | c. hampir tidak pernah |
| d. kadang-kadang | d. tidak pernah        |

22. Dalam setiap pembelajaran IPA materi pesawat sederhana, guru Anda hanya menggunakan gambar.

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| c. sangat setuju | c. kurang setuju |
| d. setuju        | d. tidak setuju  |

23. Dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana, guru Anda selalu menjelaskan tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| c. sangat setuju | c. kurang setuju |
| d. setuju        | d. tidak setuju  |

**Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil**

24. Apakah guru Anda selalu memberikan tujuan diskusi dan topik diskusi secara jelas sebelum diskusi berlangsung?

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| c. selalu        | c. hampir tidak pernah |
| d. kadang-kadang | d. tidak pernah        |

25. Apakah guru Anda selalu menjelaskan ketika ada siswa yang memberikan pendapat?

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| c. selalu        | c. hampir tidak pernah |
| d. kadang-kadang | d. tidak pernah        |

26. Apakah guru Anda selalu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang siswa untuk berpikir?

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| c. selalu        | c. hampir tidak pernah |
| d. kadang-kadang | d. tidak pernah        |

27. Dalam diskusi, guru Anda selalu memberikan kesempatan untuk mengomentari pendapat kelompok lain?

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| c. selalu        | c. hampir tidak pernah |
| d. kadang-kadang | d. tidak pernah        |

**Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan**

28. Apakah Anda merasa nyaman dalam proses pembelajaran IPA materi pesawat sederhana?

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| c. selalu        | c. hampir tidak pernah |
| d. kadang-kadang | d. tidak pernah        |

29. Saat diskusi selesai, guru Anda selalu memaparkan hasil diskusi tiap kelompok?

c. selalu

c. hampir tidak pernah

d. kadang-kadang

d. tidak pernah

30. Apakah guru Anda selalu membimbing siswa secara individu maupun kelompok?

c. selalu

c. hampir tidak pernah

d. kadang-kadang

d. tidak pernah



Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

#### A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda untuk setiap pertanyaan berikut ini!

*Selamat Mengerjakan dan Terimakasih*

#### B. Angket Motivasi Belajar Siswa

1. Saya malas mengerjakan tugas IPA yang diberikan oleh guru.
 

c. selalu	c. hampir tidak pernah
d. kadang-kadang	d. tidak pernah
2. Apabila saya menemukan soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.
 

c. selalu	c. hampir tidak pernah
d. kadang-kadang	d. tidak pernah
3. Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya.
 

c. selalu	c. hampir tidak pernah
d. kadang-kadang	d. tidak pernah
4. Jika nilai IPA saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.
 

c. selalu	c. hampir tidak pernah
d. kadang-kadang	d. tidak pernah





17. Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit.

c. sangat setuju

c. kurang setuju

d. setuju

d. tidak setuju

## Lampiran 3.3 Data Rekapitulasi Angket

**Data Rekapitulasi Hasil Penelitian  
Variabel Keterampilan Mengajar**

No. Res	Nomor Butir																														Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	2	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	2	95
2	3	1	2	4	1	3	2	1	3	1	4	1	4	2	2	4	1	1	4	4	3	1	1	4	3	4	1	4	2	1	72
3	1	1	2	2	1	4	1	1	2	3	2	1	1	4	1	3	2	1	1	4	1	2	3	1	1	2	1	2	1	1	53
4	4	3	4	1	4	1	2	3	4	1	1	2	4	3	1	4	1	2	1	2	4	3	1	4	3	2	4	1	4	2	76
5	4	1	3	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	100
6	1	4	1	3	1	4	1	2	2	3	1	3	1	4	1	2	4	2	1	4	1	4	2	3	1	4	3	4	2	1	70
7	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	1	3	2	4	1	4	2	2	3	4	4	2	2	4	3	4	3	1	3	2	87
8	2	1	3	4	1	4	2	4	3	2	4	2	4	1	1	4	3	2	2	4	2	1	2	1	4	1	4	2	2	3	75
9	2	4	4	2	4	2	4	3	3	2	4	4	2	4	1	4	4	3	3	4	1	2	1	4	4	1	4	4	4	4	92
10	4	1	2	2	3	4	1	3	4	1	4	1	3	2	4	3	3	4	3	1	4	2	3	4	3	1	4	2	1	3	80
11	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	3	2	3	2	1	1	2	4	2	1	2	1	4	1	2	1	2	1	1	52
12	1	1	3	2	3	3	1	3	1	2	2	3	1	4	1	3	1	2	1	1	3	2	4	3	2	1	1	4	3	2	64
13	4	3	4	4	1	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	103
14	1	3	2	4	1	4	3	1	1	4	1	4	2	3	2	1	2	2	1	4	3	1	2	4	1	4	1	3	2	1	68
15	4	1	4	3	2	1	4	4	1	2	1	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	2	2	3	3	4	1	4	2	3	85
16	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	1	3	4	2	3	3	4	3	1	4	4	3	2	4	3	3	96
17	2	3	1	4	1	1	2	4	4	3	1	3	4	2	1	3	3	1	4	2	3	1	3	2	1	3	4	1	2	4	73
18	4	1	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	104

<b>19</b>	1	2	2	4	3	1	1	4	2	2	1	1	1	2	3	2	3	3	3	4	1	4	2	3	3	2	2	2	1	1	66
<b>20</b>	3	3	3	2	2	4	2	1	3	3	4	2	2	4	4	1	3	2	4	4	3	2	1	2	2	1	1	3	4	3	78
<b>21</b>	4	4	2	3	3	4	1	1	2	1	2	3	4	2	3	3	2	3	4	4	1	1	2	3	3	4	2	2	1	3	77
<b>22</b>	2	3	4	2	2	3	1	1	1	2	4	1	3	3	2	2	1	4	4	2	2	3	3	3	1	2	2	3	4	4	74
<b>23</b>	3	3	1	4	2	2	3	2	1	4	4	1	1	2	4	4	2	2	4	3	3	2	1	3	3	4	3	4	2	3	80
<b>24</b>	2	4	4	1	1	1	2	3	3	4	1	2	3	3	4	1	1	2	3	3	4	2	2	3	1	4	4	2	3	3	76
<b>25</b>	4	4	3	2	2	3	2	1	1	3	4	4	2	3	3	2	1	2	3	4	3	3	4	1	1	2	2	3	2	4	78
<b>26</b>	3	4	4	2	2	3	3	1	1	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	2	2	3	4	5	1	2	3	3	4	3	85
<b>27</b>	2	3	4	4	1	1	2	3	3	1	1	2	3	3	4	1	2	3	4	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	74
<b>28</b>	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	1	4	2	1	3	1	2	3	4	2	3	1	3	4	1	3	4	2	3	3	78
<b>29</b>	2	3	1	4	3	2	3	4	2	3	3	4	1	3	4	4	2	3	4	1	1	1	2	3	3	4	2	2	3	4	81
<b>30</b>	2	3	4	1	2	3	3	2	2	2	3	4	4	1	2	3	4	2	3	4	2	1	3	3	4	2	1	2	3	4	79
<b>31</b>	2	3	4	2	3	4	2	3	1	3	2	1	1	1	2	3	4	3	2	1	3	4	3	2	1	3	4	2	1	1	71

**Data Rekapitulasi Penelitian  
Variabel Motivasi Belajar Siswa**

No. Res	Nomor Butir																	Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
<b>1</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	59
<b>2</b>	4	4	2	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	60
<b>3</b>	4	3	4	1	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	55
<b>4</b>	1	4	4	4	1	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	54
<b>5</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	62
<b>6</b>	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	65
<b>7</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
<b>8</b>	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	1	4	2	57
<b>9</b>	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	1	2	4	1	4	1	52
<b>10</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
<b>11</b>	1	4	1	4	2	4	4	4	3	1	2	3	2	4	3	1	1	44
<b>12</b>	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	63
<b>13</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
<b>14</b>	4	4	1	4	1	4	4	4	3	1	4	3	4	3	1	4	4	53
<b>15</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
<b>16</b>	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	60
<b>17</b>	4	4	2	4	3	4	3	4	4	1	1	2	1	3	1	2	2	45
<b>18</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	1	4	4	60
<b>19</b>	2	2	1	1	2	3	4	4	3	2	2	1	1	2	2	3	4	39
<b>20</b>	2	3	3	1	1	4	3	3	2	2	2	4	3	3	1	2	2	41
<b>21</b>	2	4	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	4	40
<b>22</b>	2	3	3	4	1	1	2	3	3	2	2	4	4	3	2	2	1	42
<b>23</b>	3	4	3	1	1	2	3	1	1	2	3	3	2	2	4	1	2	38
<b>24</b>	1	1	2	2	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	4	2	3	42
<b>25</b>	2	3	1	3	3	1	2	2	3	4	4	2	3	1	2	3	2	41
<b>26</b>	3	3	2	4	1	2	3	1	1	3	3	2	2	4	3	2	3	42
<b>27</b>	3	2	2	1	1	3	3	1	1	2	3	4	4	1	2	2	4	39
<b>28</b>	2	3	3	1	2	1	2	2	4	3	2	3	3	2	1	1	3	38
<b>29</b>	2	1	3	3	2	3	3	2	1	1	4	3	2	2	3	1	2	38
<b>30</b>	1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	4	3	2	1	1	2	2	32
<b>31</b>	2	3	1	1	1	4	4	2	3	4	1	3	2	2	3	1	1	38

### Lampiran 3.4 Tabulasi Data Hasil Penelitian

#### Tabulasi Data Penelitian

No	X	Y
1	104	60
2	73	67
3	50	54
4	79	60
5	101	62
6	69	45
7	83	64
8	75	57
9	90	55
10	76	60
11	52	44
12	64	63
13	94	66
14	70	53
15	84	54
16	93	61
17	76	47
18	95	60
19	54	38
20	75	47
21	83	54
22	77	42
23	81	36
24	75	53
25	53	40
26	66	65
27	73	41
28	66	65
29	82	45
30	79	35
31	63	48

**Keterangan :**

**X** : Keterampilan Guru Mengajar

**Y** : Motivasi Belajar Siswa



**LAMPIRAN IV :**  
**Analisis Deskriptif dan Uji Hipotesis**  
4.1.Deskripsi Data  
4.2.Pemaparan Distribusi Frekuensi  
4.3.Perhitungan Kecenderungan Variabel  
4.4.Uji Hipotesis Penelitian  
4.5.F Tabel

## Lampiran 4.1 Deskripsi Data

### Deskripsi Data

Pemaparan hasil perhitungan melalui komputer dengan program SPSS 20 adalah sebagai berikut :

**Statistics**

		Variabel_X	Variabel_Y
N	Valid	31	31
	Missing	0	0
Mean		75.97	52.94
Median		76.00	54.00
Mode		75	60
Std. Deviation		13.790	9.688
Variance		190.166	93.862
Skewness		-.009	-.303
Std. Error of Skewness		.421	.421
Kurtosis		-.229	-1.141
Std. Error of Kurtosis		.821	.821
Range		54	32
Minimum		50	35
Maximum		104	67
Percentiles	25	66.00	45.00
	50	76.00	54.00
	75	83.00	61.00

## Lampiran 4.2 Pemaparan Distribusi Frekuensi

### Pemaparan Distribusi Frekuensi

Dari data yang terkumpul, analisis deskripsi nilai frekuensi (f) dihitung melalui bantuan program SPSS 20

#### 1. Skor Keterampilan Mengajar

		Variabel_X			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	3.2	3.2	3.2
	52	1	3.2	3.2	6.5
	53	1	3.2	3.2	9.7
	54	1	3.2	3.2	12.9
	63	1	3.2	3.2	16.1
	64	1	3.2	3.2	19.4
	66	2	6.5	6.5	25.8
	69	1	3.2	3.2	29.0
	70	1	3.2	3.2	32.3
	73	2	6.5	6.5	38.7
	75	3	9.7	9.7	48.4
	76	2	6.5	6.5	54.8
	77	1	3.2	3.2	58.1
	79	2	6.5	6.5	64.5
	81	1	3.2	3.2	67.7
	82	1	3.2	3.2	71.0
	83	2	6.5	6.5	77.4
	84	1	3.2	3.2	80.6
	90	1	3.2	3.2	83.9
	93	1	3.2	3.2	87.1
	94	1	3.2	3.2	90.3

95	1	3.2	3.2	93.5
101	1	3.2	3.2	96.8
104	1	3.2	3.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Dari data yang terkumpul diperoleh skor minimum keterampilan mengajar 50, sedangkan skor maksimumnya 104. Banyak kelas dihitung dengan menggunakan aturan Sturges.

$$\text{Rentang (R)} = 104 - 50 = 54 ; n = 31$$

$$\text{Banyak Kelas (k)} = 1 + 3,3 \log 31 = 5,91$$

$$\text{Panjang Kelas (P)} = 54 : 5,91 = 9,13 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}$$

Untuk menentukan ujung bawah kelas pertama adalah data terkecil = 49,5 (<50).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Keterampilan Mengajar

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif %
1	49,5 – 58,5	4	12,90
2	58,5 – 67,5	4	12,90
3	67,5 – 76,5	9	29,03
4	76,5 – 85,5	8	25,81
5	85,5 – 94,5	3	9,68
6	94,5 – 103,5	2	6,45
7	103,5 – 112,5	1	3,23
Jumlah		31	100

## 2. Skor Motivasi Belajar Siswa

		Variabel_Y			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	3.2	3.2	3.2
	36	1	3.2	3.2	6.5
	38	1	3.2	3.2	9.7
	40	1	3.2	3.2	12.9
	41	1	3.2	3.2	16.1
	42	1	3.2	3.2	19.4
	44	1	3.2	3.2	22.6
	45	2	6.5	6.5	29.0
	47	2	6.5	6.5	35.5
	48	1	3.2	3.2	38.7
	53	2	6.5	6.5	45.2
	54	3	9.7	9.7	54.8
	55	1	3.2	3.2	58.1
	57	1	3.2	3.2	61.3
	60	4	12.9	12.9	74.2
	61	1	3.2	3.2	77.4
	62	1	3.2	3.2	80.6
	63	1	3.2	3.2	83.9
	64	1	3.2	3.2	87.1
	65	2	6.5	6.5	93.5
	66	1	3.2	3.2	96.8
	67	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Dari data yang terkumpul diperoleh nilai minimum motivasi belajar siswa 35, sedangkan skor maksimumnya 67. Banyak kelas dihitung dengan menggunakan aturan Sturges.

$$\text{Rentang (R)} = 67 - 35 = 32 ; n = 31$$

$$\text{Banyak Kelas (k)} = 1 + 3,3 \log 31 = 5,91$$

$$\text{Panjang Kelas (P)} = 32 : 5,91 = 5,41 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

Untuk menentukan ujung bawah kelas pertama adalah data terkecil = 34,5 (<35).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif %
1	34,5 – 39,5	3	9,68
2	39,5 – 44,5	4	12,90
3	44,5 – 49,5	5	16,13
4	49,5 – 54,5	5	16,13
5	54,5 – 59,5	2	6,45
6	59,5 – 64,5	8	25,81
7	64,5 – 69,5	4	12,90
Jumlah		31	100

## Lampiran 4.3 Perhitungan Kecenderungan Variabel

### Perhitungan Kecenderungan Variabel

#### 1. Keterampilan Mengajar

- Skor tertinggi =  $(4 \times 30) = 120$
- Skor terendah =  $(1 \times 30) = 30$
- $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$   
 $= \frac{1}{2} (120 + 30)$   
 $= \frac{1}{2} (150)$   
 $= 75$
- $SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$   
 $= \frac{1}{6} (120 - 30)$   
 $= \frac{1}{6} (90)$   
 $= 15$
- Tinggi :  $\chi \geq 120$
- Cukup :  $120 > \chi \geq 75$
- Kurang :  $75 > \chi \geq 30$
- Rendah :  $\chi < 30$

#### 2. Motivasi Belajar Siswa

- Skor tertinggi =  $(4 \times 17) = 68$
- Skor terendah =  $(1 \times 17) = 17$
- $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$   
 $= \frac{1}{2} (68 + 17)$

$$= \frac{1}{2} (85)$$

$$= 42,5$$

- SDi =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi – skor terendah)

$$= \frac{1}{6} (68 - 17)$$

$$= \frac{1}{6} (51)$$

$$= 8,5$$

- Tinggi :  $\chi \geq 68$
- Cukup :  $68 > \chi \geq 42,5$
- Kurang :  $42,5 > \chi \geq 17$
- Rendah :  $\chi > 17$



## Lampiran 4.4 Uji Hipotesis Penelitian

### Uji Hipotesis Penelitian

Menguji hubungan antara keterampilan guru mengajar di depan kelas dengan motivasi belajar siswa.

1. Menentukan persamaan regresi sederhana Y atas X :  $Y = a + bX$

Hasil perhitungan dengan program SPSS 20 adalah sebagai berikut :

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.945	9.412		3.607	.001
	Variabel_ X	.251	.122	.357	2.057	.049

a. Dependent Variable: Variabel\_Y

Kesimpulan :

Persamaan regresi Y atas X :

$a = 33,945$  ;  $b = 0,251$ , sehingga persamaan regresi Y atas X,

$$Y = 33,945 + 0,251X$$

➤ Koefisien Determinasi

Dari tabel *standardized coefficients* diperoleh angka temuan determinasi adalah 0,357 (0,36) atau 36%. Dapat diartikan bahwa 36% motivasi belajar dipengaruhi oleh keterampilan mengajar dan 64% motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor dari luar keterampilan mengajar.

## 2. Uji Linieritas

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358.943	1	358.943	4.193	.047 <sup>a</sup>
	Residual	2461.057	29	84.864		
	Total	2820.000	30			

a. Predictors: (Constant), Variabel\_X

b. Dependent Variable: Variabel\_Y

Dengan melihat tabel F hitung = 4,193 dan F tabel (1,28) = 4,20

## 3. Uji Signifikan

Hasil perhitungan dengan program SPSS 20 adalah sebagai berikut :

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358.943	1	358.943	4.193	.047 <sup>a</sup>
	Residual	2461.057	29	84.864		
	Total	2820.000	30			

a. Predictors: (Constant), Variabel\_X

b. Dependent Variable: Variabel\_Y

## 4. Uji Korelasi

Hasil perhitungan dengan SPSS 20 adalah sebagai berikut :

**Correlations**

		Variabel_ X	Variabel_ Y
Variabel_ X	Pearson Correlation	1	.360*
	Sig. (2-tailed)		.047
	N	31	31
Variabel_ Y	Pearson Correlation	.360*	1
	Sig. (2-tailed)	.047	
	N	31	31

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Table of F-statistics P=0.05**

df2/df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1/df2					
3	10.13	9.53	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.58	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	8.54	8.54	3						
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	4					
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37	4.36	5					
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	6					
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23	3.23	7					
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	8					
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.85	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	2.71	9					
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.56	2.55	2.54	2.54	10					
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.39	11				
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.21	2.21	12		
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.13	13		
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.07	14		
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	2.01	2.01	15			
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	2.01	2.01	16				
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.98	1.95	1.93	1.92	1.92	17			
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	18			
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85	1.84	1.84	19		
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85	1.82	1.80	1.79	1.78	1.78	20	
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.73	1.73	22	
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.73	1.73	24		
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.73	1.73	1.73	1.73	26			
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63	1.62	1.62	1.62	28		
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.57	1.56	1.56	30	
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.55	1.53	1.52	1.51	1.51	1.51	35	
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.51	1.49	1.48	1.47	1.47	40		
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.50	1.49	1.47	1.45	1.40	1.37	1.36	1.35	45	
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.52	1.50	1.48	1.44	1.41	1.40	1.39	1.38	1.38	50	
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.52	1.50	1.49	1.48	1.45	1.43	1.41	1.39	1.34	1.33	1.33	60	
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.52	1.50	1.49	1.47	1.45	1.40	1.37	1.36	1.35	1.35	70			
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60	1.57	1.54	1.52	1.51	1.48	1.46	1.45	1.43	1.38	1.35	1.32	1.30	1.28	1.21	1.16	1.14	1.12	80
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.49	1.48	1.45	1.43	1.41	1.39	1.36	1.35	1.32	1.26	1.22	1.21	1.19	1.19	100	
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.57	1.55	1.53	1.52	1.50	1.48	1.46	1.43	1.41	1.39	1.36	1.35	1.32	1.26	1.22	1.21	1.19	1.19	200		
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23																																						

## **LAMPIRAN V**

### **5.1. DOKUMENTASI**

## Lampiran 5.1 Dokumentasi

### DOKUMENTASI



Siswa sedang mengisi angket keterampilan guru mengajar



Peneliti sedang memberikan angket



Siswa-siswa sedang mengerjakan angket motivasi belajar